PENGARUH UTANG JANGKA PANJANG DAN UTANG JANGKA PENDEK TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Oleh:

SITI NURHOLILA SIREGAR

NIM. 21 406 00026

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2025

PENGARUH UTANG JANGKA PANJANG DAN UTANG JANGKA PENDEK TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Oleh:

SITI NURHOLILA SIREGAR

NIM. 21 406 00026

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

PENGARUH UTANG JANGKA PANJANG DAN UTANG JANGKA PENDEK TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Oleh

SITI NURHOLILA SIREGAR

NIM. 21 406 00026

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rosnani Siregar, M.Ag	Dr. Purnama Hidayah Harahap, SH.I, M.H
NIP. 197406262003122001	NIP. 198812132019031009

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

Hal : Skripsi
an. Siti Nurholila Siregar

Padangsidimpuan, 24 Desember 2025
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Siti Nurholila Siregar yang berjudul **"Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Rosnani Siregar, M.Ag	**Dr. Purnama Hidayah Harahap, SH.I, M.H**
NIP. 197406262003122001	**NIP.198812132019031009**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Siti Nurholila Siregar
NIM	:	21 406 00026
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakulta	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 24 Desember 2025

Saya yang Menyatakan,

Siti Nurholila Siregar

Nim. 2140600026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Nurholila Siregar
NIM	: 2140600026
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Nonekslusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah".** Dengan Hak Bebas Royalty Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan Pada
Tanggal: 24 · September 2025
Saya yang Menyatakan,

Siti Nurholila Siregar
Nim.2140600026

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximile(0634) 24022 *Website: uinsyahada.ac*

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	:	Siti Nurholila Siregar
NIM	:	21 406 00026
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitablitas Pada Perbankan Syariah

Ketua

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Sekretaris

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Anggota

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402

Assa'adatul Khairiyahtussolihah, M.Ak
NIDN. 2017029303

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: *Kamis / 11 Desember 2025*
Pukul	: 09:00 – 11:00
Hasil/ Nilai	: Lulus / 72,5 (B)
IPK	: 3, 46
Predikat	: Sangat Memuaskan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximile(0634) 24022 *Website: uinsyahada.ac*

PENGESAHAN

Judul Skripsi	**: Pengaruruh Utang Jangka Panjang Dan Utang jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah**
Nama	**: Siti Nurholila Siregar**
Nim	**: 21 406 00026**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidimpuan, 31 Desember 2025
Dekan

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siti Nurholila Siregar
Nim : 21 40600026
Judul Skripsi : Pengaruh Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas padaPerbankan Syariah

Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas profitabilitasnya, salah satunya melalui pengelolaan struktur utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Fenomena fluktuasi laporan keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah menunjukkan bahwa penggunaan utang memiliki keterkaitan dengan tingkat profitabilitas, namun penelitian-penelitian sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten.Hal inilah yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni apakah utang jangka panjang dan utang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh utang jangka panjang dan utang jangka pendek terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah.Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan periode 2021–2024.Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis melalui regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial utang jangka panjang maupun utang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.Namun, secara simultan keduanya berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang diteliti.Hal ini membuktikan bahwa kombinasi antara utang jangka panjang dan utang jangka pendek tetap memiliki peranan dalam mendukung kinerja profitabilitas.Kesimpulannya, pengelolaan struktur utang yang seimbang menjadi faktor penting yang harus diperhatikan manajemen bank agar dapat meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Utang Jangka Panjang, Utang Jangka Pendek, Profitabilitas*

ABSTRACT

Name : Siti Nurholila Siregar
Reg. Number : 21 40600026
Thesis Title : *The Effect of Long-Term Debt and Short-Term Debt on Profitability in Banking Syariah*

Islamic banking companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) face challenges in maintaining profitability stability, one of which is through the management of long-term and short-term debt structures. The fluctuations in the financial reports of Bank Syariah Indonesia and Bank BTPN Syariah indicate that the use of debt is related to the level of profitability; however, previous studies have produced inconsistent results. This becomes the research problem in this study, namely whether long-term and short-term debt have an effect on profitability, either partially or simultaneously. This study aims to determine the extent to which long-term and short-term debt affect profitability in Bank Syariah Indonesia and Bank BTPN Syariah. The type of research used is quantitative research with secondary data in the form of quarterly financial reports for the period 2021–2024. Data analysis was conducted using descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis testing through multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results of the study indicate that, partially, neither long-term debt nor short-term debt has a significant effect on profitability. However, simultaneously, both have an effect on the profitability of the Islamic banking companies studied. This demonstrates that the combination of long-term and short-term debt still plays a role in supporting profitability performance. In conclusion, the management of a balanced debt structure is an important factor that bank management must consider in order to sustainably increase profitability.

Keywords: *Long-Term Debt, Short-Term Debt, Profitability*

ملخص البحث

إسم : **سيتي نورخاليلا سيريجار**

رقم القيد : **٢١٤٠٦٠٠٢٦**

موضوع البحث : **تأثير الديون طويلة الأجل والديون قصيرة الأجل على الربحية في شركات قطاع البنوك المدرجة**

تواجه شركات البنوك الإسلامية المدرجة في مؤشر جاكرتا الإسلاميتحديات في الحفاظ على استقرار الربحية، ومن ذلك إدارة هيكل الديون طويلة الأجل وقصيرة الأجل. تشير التقلبات في التقارير المالية لبنك شريعة إندونيسيا وبنكBTPNشريعة إلى أن استخدام الديون يرتبط بمستوى الربحية، ومع ذلك، أظهرت الدراسات السابقة نتائج غير متسقة. وهذه هي مشكلة البحث في هذه الدراسة، وهي ما إذا كانت الديون طويلة الأجل وقصيرة الأجل تؤثر على الربحية جزئيًا أو كليًا.تهدف هذه الدراسة إلى معرفة مدى تأثير الديون طويلة الأجل وقصيرة الأجل على الربحية في بنك شريعة إندونيسيا وبنكBTPNشريعة. نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي باستخدام بيانات ثانوية على شكل تقارير مالية ربع سنوية للفترة ٢٠٢١–٢٠٢٤. تم تحليل البيانات باستخدام الإحصاءات الوصفية، واختبارات الفرضيات الكلاسيكية، واختبار الفرضيات من خلال الانحدار الخطي المتعدد باستخدام برنامج SPSS.تشير نتائج الدراسة إلى أنه جزئيًا، لا تؤثر الديون طويلة الأجل ولا الديون قصيرة الأجل تأثيرًا كبيرًا على الربحية. ومع ذلك، فإن تأثيرها يكون مشتركًا على ربحية البنوك الإسلامية التي تم دراستها. هذا يوضح أن الجمع بين الديون طويلة الأجل وقصيرة الأجل لا يزال يلعب دورًا في دعم أداء الربحية. في الختام، إدارة هيكل ديون متوازن تعتبر عاملاً مهمًا يجب على إدارة البنك مراعاته من أجل زيادة الربحية بشكل مستدام.

الكلمات المفتاحية:*الديون طويلة الأجل، الديون قصيرة الأجل، الربحية*

KATA PENGANTAR

Assalāmu'alaikumWarahmatullāhiWabarakātuh

Alḥamdulillāh, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawāt* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **"Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah"**. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Bidang Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M. Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar M.A.,

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, Serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Arti Damisa selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan dukungan, waktu dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Dr. Rosnani Siregar, M.Ag Selaku Pembimbing I. Peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan. Begitu juga dengan Bapak Dr. Purnama Hidayah Harahap, SH.I, M.H. Selaku Pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terima kasih,yang

telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam NegeriSyekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Kepada yang tercinta dan tersayang Ibunda peneliti ibu Asna Sari Harahap yang sudah berjuang dan berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya memberikan dukungan mental dan materi bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Yang tercinta dan tersayang Ayahanda peneliti bapak Raja Erwin Siregar yang sudah berjuang dan berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Tersayang adek-adek peneliti Rumondang Sahriani Siregar, Jaldi Saputra Siregar, Sandi Alfarizi Siregar, dan bungsu kami Miranda Suryani Siregar.
9. Terimakasih kepada sahabat terkasih Nazriah Rambe, Nur Haqqiyah Harahap, Rika Haryati atas waktu, dukungan, dan nasehat bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dan sebagai garda terdepan tempat mengeluh dan bertukar pikiran.

10. Terimakasih kepadateman-teman keluarga besar Akuntansi Syariah 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang bersama-sama berjuang untuk gelar S.E.Disini peneliti mengucapkan rasa syukurkepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharap kan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, Desember 2025

Siti Nurholila Siregar
NIM. 21 406 00026

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	NamaHuruf Latin	HurufLatin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengantitikdibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	Zet(dengantitikdiatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de(dengantitikdibawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet(dengan titikdibawah)
ع	‘ain	.‘.	Komaterbalikdiatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
ـَـ	fatḥah	A	A
ـِـ	Kasrah	I	I
ـُـ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥahdanya	Ai	Adani
.....وْ	fatḥahdanwau	Au	Adanu

1) Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkatdan Huruf	Nama	Hurufdan Tanda	Nama
....ا....ـَـ..ى..ـَـ	fatḥahdanalif atau ya	ā	a dangarisatas
...ى..ـِـ„	Kasrahdan ya	ī	I dangarisdi bawah
....وَ	ḍommahdanwau	ū	Udangarisdi atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan hurufyang diberitanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:ال**.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagikata-kata tertentu yang penulisan nya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan ke fasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. arena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
BERITA ACARA MUNAQASYAH
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iv
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN viii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 13
C. Batasan Masalah 13
D. Definisi Operasional Variabel 14
E. Rumusan Masalah 15
F. Tujuan Penelitian 15
G. Manfaat Penelitian 15

BAB II LANDASAN TEORI 17
A. Landasan Teori 17
1. Kerangka Teori 17
   a. *Teori Signaling* (Teori Sinyat) 17
   b. Profitabilitas 19
      1) Pengertian profitabilitas 19
      2) Profitabilitas dalam prespektif Islam 21
      3) Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas 23
      4) Rasio-rasio profitabilitas 24
   c. Pengertian Utang 26
   d. Utang jangka panjang 28
      1) Pengertian utang jangka panjang 28
      2) Jenis-jenis utang jangka panjang 30
   e. Utang jangka pendek 31
      1) Pengertian utang jangka pendek 31
      2) Karakterisrik utang jangka pendek 34

3) Jenis-jenis utang jangka pendek 34
2. Penelitian Terdahulu 36
3. Kerangka Berpikir 45
4. Hipotesis Penelitian 45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 47
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 47
B. Jenis Penelitian 47
C. Populasi dan Sampel 47
1. Populasi 47
2. Sampel 48
D. Sumber Data 48
E. Teknik Pengumpulan Data 49
F. Teknik Analisis Data 49
1. Analisis Statistik Deskriptif 49
2. Uji Asumsi klasik 50
3. Hasil Uji Asumsi Klasik 50
a. Uji Normalitas 50
b. Uji Multikolinearitas 51
c. Uji Heteroskedastisitas 51
d. Uji Autokorelasi 52
4. Uji Hipotesis 52
a. Uji Parsial (t) 53
b. Uji Simultan (Uji F) 53
c. Koefisien Determinasi (R2) 53

BABIVHASILPENELITIANDANPEMBAHASAN 55
A. Gambaran Umum Jakarta Islamic index 55
1. Sejarah Jakarta Islamic index 55
2. Sejarah Singkat Profil Perusahaan Sampel 57
B. Gambaran Data Penelitian 60
1. Laporan keuangan Bank Syariah Indonesia 60
2. Laporan keuangan Bank BTPN Syariah 61
3. Rasio profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia 62
4. Rasio profitabilitas pada Bank BTPN Syariah 64
C. Analisis Data 65
1. Statistik Deskriptif 65
2. Hasil Uji Asumsi Klasik 66
a. Hasil Uji Normalitas 66
b. Hasil Uji Multikolinearitas 67
c. Hasil Uji Heteroskedastisitastas 68
d. Hasil Uji Autokorelasi 69

3. Uji Hipotesis 69
a. Uji Parsial (Uji t) 70
b. Uji Simultan (F) 71
c. Koefisien Determinasi (R^2) 71
D. Pembahasan Hasil Penelitian 72

BAB V PENUTUP 92
A. Kesimpulan 92
B. Saran 92
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel i Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia……...……..4
Tabel ii.Laporan Keuanga Bank BTPN Syariah……6
Tabel iii. Rasio Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia..…….……..…9
Tabel iv. Rasio Profitabilitas Pada Bank BTPN Syariah…… ……..…..…11
Tabel v Defenisi Operasional Variabel ……...…….14
Tabel vi Penelitian Terdahulu…….……..36
Tabel vii Sampel Penelitian……...48
Tabel viii Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia…….……...60
Tabel ix. Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah …….……..…61
Tabel x. Rasio Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia ……...…….…..…..62
Tabel xi Rasio Profitabilitas Pada Bank BTPN Syariah ……..…64
Tabel xii Uji Statistik Deskriptif…… …….……65
Tabel xiii Uji Normalitas……..…….……....66
Tabel xiv Uji Multokolinearitas…… …….……...67
Tabel xv Uji Heteroskedastisitas……..……..68
Tabel xvi Hasil Uji Autokorelasi……...……....69
Tabel xvii Uji Parsial (t)…… ……..……70
Tabel xviii Uji Simultan (F)……..…….71
Tabel xix Uji Koefisien Determinasi (R2)…….……72

DAFTAR GAMBAR

Gambar i Kerangka pikir.....45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran i : Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia
Lampiran ii : Laporan Keuangan Bank Btpn Syariah
Lampiran iii : Rasio Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia
Lampiran iv : Rasio Profitabilitas Pada Bank Btpn Syariah
Lampiran v : Daftar Perusahaan Yang Diteliti
Lampiran vi : Hasil Tes Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Utang merupakan kewajiban keuangan yang harus dilunasi oleh perusahaan kepada pihak pemberi pinjaman dalam jangka waktu tertentu.Secara umum, utang merupakan sumber pendanaan eksternal yang diperoleh dari berbagai lembaga atau pasar modal dan menandakan adanya komitmen pembayaran kembali beserta bunga atau imbalan lain sesuai perjanjian. Utang menjadi instrumen penting dalam struktur modal perusahaan karena memungkinkan perusahaan mendapatkan dana untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi tanpa harus mengorbankan ekuitas. Definisi ini menekankan bahwa utang merupakan kontrak finansial yang memaksa perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran di masa depan.[1]

Berdasarkan jangka waktu, utang dapat diklasifikasikan menjadi utang jangka pendek, menengah, dan panjang.Utang jangka pendek biasanya memiliki jatuh tempo kurang dari satuh tahun dan umumnya berupa fasilitas kredit bank atau *leasing*yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional sehari-hari. Sementara itu, utang jangka menengah memiliki periode pembayaran antara satu sampai lima tahun, sedangkan utang jangka panjang berjangka lebih dari lima tahun dan umumnya diperoleh melalui penerbitan obligasi. Contohnya, obligasi pemerintah atau korporat

[1]Nuraini, *Manajemen Keuangan Prinsip & Kebijakan*. Edisi Pertama, (Bandung: Widina Media Utama, Juli 2025) Hal.103

adalah instrumen utang jangka panjang yang digunakan untuk mendanaiinvestasi besar dan proyek ekspansi karena memungkinkan perusahaan mengumpulkan dana dalam jumlah besar dengan periode pembayaran yang panjang.[2]

Bank Syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dalam Islam.Yang paling membedakan bank syariah dari bank konvensional adalah tidak adanya fitur riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian), maupun *maysir* (perjudian) dalam operasionalnya. Riba yang mengacuh pada bunga yang dikenakan atas pinjaman atau yang diterima dari investasi, dilarang menurut hukum islam, bank syariah tidak diperbolehkan untuk mengenakan biaya apapun untuk transaksi atau menerima bunga apapun.[3]

Bank pada umumnya membutuhkan dana untuk memperoleh laba. Dan terdapat beberapa cara bank memperoleh laba. Seperti dari modal sendiri yang merupakan modal setoran dari para pemegang sahamnya dimana modal utama yang digunakan untuk menjaga likuiditas bank tersebut. Lalu terdapat pinjaman dari bank lain dan dana dari pihak ketiga berupa dana dari masyarakat.[4]

Modal asing berupa hutang akan lebih dibahas disini yang merupakan kewajiban masa kini akibat dari transaksi masa lalu perusahaan. Hutang adalah kewajiban yang timbul dari transaksi pada waktu yang lalu dan harus

---

[2]Prabowo, *Akuntansi Perpajakan Terapan*.Edisi Revisi, Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia, (Jakarta 2004, cetakan kedua) Hal.252

[3]Sudarmanto, *Pencegahan Fraud Dengan Manajemen Risiko Dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Zahir Publishing, cetakan 1 atau pertama, Ju;I 2023 Yogyakarta) Hal. 166

[4]Sudarmanto, *Pencegahan Fraud Dengan Manajemen Risiko Dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Zahir Publishing, cetakan 1 atau pertama, Ju;I 2023 Yogyakarta) Hal. 167

dibayar dengan kas, barang atau jasa di masa yang akan datang.Dan hutang terbagi dua berdasarkan waktunya yaitu hutang jangka pendek dan jangka panjang.

Hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang perlunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca). Hutang jangka pendek pada perusahaan jasa sendiri dapat timbul dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan.Pada aktivitas operasi, terdapat hutang pajak, simpanan pihak ketiga, hutang gaji.Lalu pada aktivitas pendanaan terdapat pinjaman jangka pendek dan hutang jangka panjang yang telah jatuh tempo.[5]

Hutang jangka panjang pada umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan.Hutang jangka panjang sendiri ialah hutang yang jatuh temponya tidak terjadi dalam waktu satu tahun atau siklus operasi, tergantung mana yang lebih panjang. Terdiri dari hutang obligasi, hutang hipotik dan wesel berbayar jangka panjang.[6]

Profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang memperngaruhi struktur modal. Perusahaan yang menunjukkan tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih mampu membiayai operasinya melalui laba yang dihasilakan sendiri, sehingga kebutuhan akan utang menjadi lebih kecil. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah mungkin harus bergantung pada utang untuk memenuhi kebutuhan dana, karena laba internal tidak cukup

[5]Ita Rahmawati, Tyas Nur'aini, *Implementasi Pengukuran Curret Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Cetakan Pertama, Penerbit LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Hal. 4

[6]Nuraini, *Manajemen Keuangan Prinsip & Kebijakan*.Edisi Pertama, (Bandung: Widina Media Utama, Juli 2025) Hal.103

untuk mendukung ekspansi atau investasi. Profitabilitas menunjukan tingkat efektivitas yang dicapai oleh perusahaan melalui usaha operasional.Profitabilitas penting diukur dengan rasio hutang karena untuk menghasilkan profit dari kegiatan operasional bank dibutuhkan modal. Modal yang bisa didapatkan ialah dengan modal sendiri berupa modal saham dan laba ditahan lalu berdasarkan dari bank lain dapat berupa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.[7]

Berikut ini data laporan keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang melaporkan data keuangannya dengan indeks mata uang Rupiah.

Tabel.ILaporan Keuangan Bank Syariah Indonesia Per Triwulan

NO	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	TW	Utang Jangka Pendek	Utang Jangka Panjang
1	BRIS	Bank Syariah Indonesia	2021	1	109.529.609	307.905.533
				2	105.228.177	335.115.793
				3	103.800.870	342.316.273
				4	114.679.947	358.846.558
			2022	1	116.563.932	357.277.786
				2	123.106.355	372.394.335
				3	125.841.064	371.795.426
				4	133.305.065	400.407.744
			2023	1	130.701.703	416.816.857
				2	122.691.665	407.533.093
				3	128.856.553	415.916.155
				4	136.975.110	471.685.822
			2024	1	139.928.226	474.759.261
				2	193.406.257	472.576.256
				3	143.198.649	485.253.903
				4	150.057.596	540.968.430

Sumber: Data Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia.[8]

[7]Inrawan, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. (Zahir Publishing, Yogyakarta, Cetakan Pertama Desember 2024) Hal. 42

[8]"Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia," *dalam Energi Baru Untuk Indonesia*, LaporanTahunan Bank Syariah Indonesia (2021),https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2021/ID.

Pada tabel I. diatas dapat dilihat bahwa utang jangka panjang maupun utang jangka pendek yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia dari tahun 2021-2024 tidak stabil atau kadang naik kadang turun. Pada tahun 2021 di triwulan pertama utang lancarnya atau utang jangka pendek Rp. 109.529.609 dan di triwulan ke 2 dan triwulan ke 3 mengalami penurunan, dan di triwulan ke 4 naik Rp. 114.679.947. Namun utang jangka panjang pada bank syariah Indonesia di tahun 2021 di triwulan pertama Rp. 307.905.533 dan di triwulan ke 2, triwulan ke 3 dan triwulan ke 4 tetus mengalami kenaikan.[9]

Namun pada tahun 2022 utang jangka pendek bank syariah Indonesia di setiap triwulannya mengalami kenaikan dari triwulan pertama Rp. 116.563.932 di triwulan ke 2 Rp. 123.106.355 di triwulan ke 3 Rp. 125.841.064 di triwulan ke 4 Rp. 133.305.065. Namun pada utang jangka panjang bank syariah Indonesia di tahun 2022 juga semakin naik dari triwulan pertama sampai triwulan ke 4, di triwulan pertama Rp. 357.277.786 dan di triwulan ke 4 Rp. 400.407.744

Pada tahun 2023 utang jangka pendek bank syariah Indonesia tidak stabil di setiap triwulan nya kadang naik dan kadang turun. Pada triwulan pertama Rp. 130.701.703 dan di triwulan ke 2 Rp. 122.691.665, di triwulan ke 3 naik Rp. 128.856.553 dan di triwulan ke 4 naik Rp. 136.975.110. Namun pada utang jangka panjang pada tahun 2023 bank syariah Indonesia juga tidak stabil di setiap di setiap triwulannya, di triwulan pertama Rp. 416.816.857 dan di triwulan ke 2

[9]"Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia," *dalam Energi Baru Untuk Indonesia*, Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia (2021), https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2021/ID. Hal.27

Rp. 407.533.093, di triwulan ke 3 Rp. 415.916.155 dan di triwulan ke 4 Rp. 471.685.822

Pada tahun 2024 utang jangka pendek bank syariah Indonesia tidak setabil dari triwulan pertama sampai triwulan ke 4, di triwulan pertama Rp. 139.928.226, di triwulan ke 2 Rp. 193.406.257, di triwulan ke 3 Rp. 143.198.649, dan di triwulan ke 4 Rp. 150.057.596. Namun pada utang jangka panjang bank syariah Indonesia tahun 2024 di triwulan petama Rp. 474.759.261, dan di triwulan ke 2 menurun Rp. 472.576.256 dan di triwulan ke 3 dan triwulan ke 4 mengalami kenaikan di triwulan ke 3 Rp. 485.253.903 dan di triwulan ke 4 Rp. 540.968.430.

Tabel.IILaporan Keuangan Bank BTPN Syariah Per Triwulan

NO	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	TW	Utang Jangka Pendek	Utang Jangka Panjang
2	BTPN	Bank BTPN Syariah	2021	1	1.852.719	9.189.188
				2	1.904.666	9.107.232
				3	1.994.496	9.081.416
				4	2.067.644	9.401.399
			2022	1	2.171.551	9.521.135
				2	2.344.308	10.356.926
				3	2.249.042	10.374.729
				4	2.305.269	10.447.703
			2023	1	2.221.316	11.051.793
				2	2.244.668	10.564.294
				3	2.245.707	11.032.618
				4	2.221.997	10.436.245
			2024	1	2.155.630	10.539.477
				2	2.095.181	10.140.303
				3	2.090.161	10.260.018
				4	2.125.081	10.306.289

Sumber: Data Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah.[10]

[10] "Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah," *dalam Energi Baru Untuk Indonesia*, Laporan Keuangan pertriwulan BankBTPN Syariah (2021) (2021), https://ir.bankBtpn Syariah .co.id/misc/AR/AR2021/ID.

Pada tabel II.diatas dapat dilihat bahwa utang jangka panjang maupun utang jangka pendek yang dimiliki oleh Bank BTPN Syariah dari tahun 2021-2024 tidak stabil atau kadang naik kadang turun. Pada tahun 2021 utang lancarnya atau utang jangka pendek dari triwulan pertana sampai triwulan ke 4 terus meningkat dari triwulan pertama senilai Rp. 1.852.719 dan di triwulan ke 4 senilai Rp. 2.067.677. Namun pada utang jangka panjang pada Bank BTPN Syariah di tahun 2021 dari triwulan pertama sampai triwulan ke 4 tidak stabil atau kadang naik dan turun, pada triwulan pertama Rp. 9.189.188 dan di triwulan ke 2 Rp. 9.107.232 kemudian di triwulan ke 3 menurun lagi di Rp. 9.081.416 dan di triwulan ke 4 ada kenaikan di Rp. 9.401.399.

Pada tahun 2022, utang jangka pendek pada Bank BTPN Syariah tidak satabil kadang naik dan kadang turun dari triwulan pertama samapai triwulan ke 4, pada triwulan pertama utang jangka pendek Bank BTPN Syaraiah senilai Rp. 2.171.551, dan pada triwulan ke 2 senilai Rp. 2.344.308, kemudian pada triwulan ke 3 senilai Rp. 2.249.042, dan pada triwulan ke 4 senilai Rp. 2.305.269. Namun utang jangka panjang pada Bank BTPN Syariah tahun 2022 dari triwulan pertama sampai triwulan ke 4 trus menaik dari triwulan pertama senilai Rp. 9.521.135 dan di triwulan ke 4 senilai Rp. 10.447.703.[11]

Pada tahun 2023, utang jangka pendek pada Bank BTPN Syariah tidak satabil kadang naik dan kadang turun dari triwulan pertama samapai triwulan

[11]Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah (2021).*dalam Ekspansi Dan Akselerasi Bisnis* Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan (2023), https://ir.bankBTPN.co.id/misc/AR/AR(2023)-ID/#zoom=true.

ke 3 terus menaik namun di triwulan ke 4 nemurun, pada triwulan pertama senilai Rp. 2.221.316, dan pada triwulan ke 2 senilai Rp. 2.244.668, dan pada rriwulan ke 3 senilai Rp. 2.249.042, dan pada triwulan ke 4 Rp. 2.221.997. Namun utang jangka panjang pada Bank BTPN Syariah di tahun 2023 tidak setabil kadang naik dan kadang turun, pada triwulan pertama senilai Rp. 11.051.793 dan pada triwulan ke 2 senilai Rp. 10.564.294, pada triwulan ke 3 senilai Rp. 11.032.618 dan pada triwulan ke 4 senilai Rp. 10.436.245.

Pada tahun 2024, utang jangka pendek pada Bank BTPN Syariah tidak satabil kadang naik dan kadang turun, pada triwulan pertama senilai Rp. 2.155.630 dan pada triwulan ke 2 senilai Rp. 2.095.181, kemudian pada triwulan ke 3 senilai Rp. 2.090.161 dan pada triwulan ke 4 senilai Rp. 2.125.081. Namun utang jangka panjang pada Bank BTPN Syariah di tahun 2024 juga tidak setabil kadang naik dan kadang turun, pada triwulan pertama senilai Rp. 10.539.477 dan pada triwulan ke 2 senilai Rp. 10.140.303 kemudian di triwulan ke 3 Rp. 10.260.018 dan di triwulan ke 4 senilai Rp.10.306.289.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa utang jangka panjang maupun utang jangka pendek yang dimiliki oleh setiap bank yang ada pada Jakarta Islamic Index (JII) tidak stabil atau kadang naik atau turun.[12]

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relative terhadap penjualan, asset, atau ekuitas selama periode tertentu.Rasio ini penting karena menunjukkan

[12]"Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia," *dalam Energi Baru Untuk Indonesia*, Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia (2021), https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2021/ID. Hal.27

seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya.Rasio profitabilitas sering digunakan oleh manajemen, investor, dan kreditor untuk menilai evektivitas operasi perusahaan dan potensi laba.[13]

Penelitian yang peneliti lakukan, rasio yang digunakan ialah ROE atau *Return On Equity* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola modal yang didapat dari hutang dan modal sendiri untuk mendapatkan keuntungan. Dimana semakin besar tingkat ROE, maka kinerja perusahaan semakin baik.Berikut adalah rumus *Return On Equity* :[14]

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata}-\text{Rata Ekuitas Disetor}}$$

Tabel. III Rasio Profitabilitas(ROE) pada Bank Syariah Indonesia.

NO	Tahun	Return On Equity (ROE)
1	2021	14,12%
		13,84%
		13,82%
		13,71%
	2022	16,58%
		17,66%
		17,44%
		16,84%
	2023	18,16%
		17,27%
		16,85%
		16,88%
	2024	18,30%
		17,88%
		17,59%
		17,77%

[13]Ita Rahmawati, Tyas Nur'aini, *Implementasi Pengukuran Curret Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Cetakan Pertama, Penerbit LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Hal. 4

[14]Purwaji, dkk, *Pengantar Akuntansi 2 Edisi 3*. Edisi 3, Penerbit Selamba Empat Jakarta 2023 Hal 104

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan data dari tabel III.diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 ROE Bank Syariah Indonesia ialah 14,12% di triwulan 1 namun pada triwulan 2 menurun di 13,84% hal ini dikarenakan salah satu asfek ROE pada Bank Syariah Indonesia menurun dan pada triwulan 3 mengalami penurunan di 13,82% begitu juga di triwulan 4 menurun di 13,71%.[15]

Kemudian di tahun 2022 ROE Bank Syariah Indonesia ialah 16,58% pada triwulan 1 dan di triwulan 2 meningkat di 17,66% hal ini terjadi karna adanya salah satu asfek Bank Syariah Indonesia meningkat pada laba namun di triwulan 3 turun di 17,44% begitu juga pada triwulan 4 terjadi penurunan di 16,84%.[16] Namun di tahun 2023 ROE Bank di 18,16% di triwulan 1di triwulan 2 terjadi penurunan di 17,27% karna adanya salah satu asfek bank yang menurun, di triwulan 3 juga menurun di 16,85% begitu juga di triwulan 4 terjadi penurunan di 16,88%.[17] Pada tahun 2024 ROE pada Bank ialah 18,30% di triwulan 1 namun di triwulan 2 menurun di 17,88% di triwulan 3 jga terjadi penurunan di 17,59% dan di triwulan 4 mingkat di 17,77%.[18]

[15]"Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia" (2021)." *dalam Ekspansi Dan Akselerasi Bisnis Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan* (2021), https://ir.bankBsi.co.id/misc/AR/AR(2021)-ID/#zoom=true.Hal. 35

[16]"Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia," *Dalam Kolaborasi Untuk AkselerasiPertumbuhan* (2022), https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR (2022)-ID/#zoom=true.

[17]"Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia*," dalam Ekspansi Dan Akselerasi Bisnis Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan* (2023), https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR(2023)-ID/#zoom=true.

[18]"Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesi Tbk," *dalam Menuju Indonesia Maju* (2024), https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR(2024)-ID/index.html#zoom=true.

Tabel.IV Rasio Profitabilitas(ROE) pada Bank BTPN Syariah.

NO	Tahun	*Return On Equity* (ROE)
1	2021	25,84%
		26,12%
		24,20%
		23,67%
	2022	23,40%
		24,59%
		25,19%
		24,68%
	2023	21,29%
		19,19%
		16,96%
		13,63%
	2024	13,17%
		13,77%
		12,78%
		13,28%

Sumber: Data Laporan Keuangan Bnak BTPN Syariah

Berdasarkan data tabel IVdi atas dapat dilihat ROE pada Bank BTPN Syariah pada tahun 2021 ialah 25,84% di triwulan 1. Namun pada triwulan 2 di 26,12% namun pada triwulan 3 ada penuruna di 24,20% begitu juga pada triwulan 4 menurun di 23,67%.[19] Dan pada tahun 2022 ROE pada Bank ialah 23,40%. Di triwulan 2 meningkat di 24,59% begitu juga pada triwulan 3 meningkat di 25,14% namun di triwulan 4 menurun di 24,68%.

ROE pada tahun 2023 ialah 21,29% di triwulan 1. Namun di triwulan 2 menurun di 19,19% begitu juga pada triwulan 3 dan 4 semakin menurun di 16,96% di triwulan 3 dan di triwulan 4 di 13,63% . Hal ini terjadi karna

[19]Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah (2021).” *dalam Ekspansi Dan Akselerasi Bisnis Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan* (2021), https://ir.bankbtpn.co.id/misc/AR/AR(2021)-ID/#zoom=true.

adanya salah satu asfek bank yang mengalami penurunan.[20]ROE pada tahun 2024 ialah 13,17% di triwulan 1. Namun di triwulan 2 naik di 13,77%, namun di triwulan ke 3 menurun di 12,78% dan di triwulan 4 naik di 13,28%.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukanbahwa Utang mempunyai pengaruh penting bagi perbankaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi, hutang juga dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya menggunakan utang dalam jumlah yang sedikit dibandingkan dengan perbankaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah karena perbankaan dengan tingkat pengambilan yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan utang jangka panjang dapat meningkatkan kinerja keuangan bank.Sedangkan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Wella Mery Christina Nainggolan menyatakan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian pada penelitaan lain utang jangka pendek perpengaruh negatif terhadap profitabilatas bank syariah.[21]

Berdasarkan fenomena dan latar belakang masalah diatas penulis menemukan adanya *Gap Research*sehingga ingin kembali melakukan

[20]Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah (2023).” *dalam Ekspansi Dan Akselerasi Bisnis Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan* (2023), https://ir.bankbtpn.co.id/misc/AR/AR(2023)-ID/#zoom=true.

[21]Nainggolan, “Pengaruh Utang JangkaPendek Panjang Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitablitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”Hal.23

penelitian dengan judul **"Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas menunjukan tingkat efektivitas yang dicapai oleh perusahaan melalui usaha operasional. Profitabilitas penting diukur dengan rasio hutang karena untuk menghasilkan profit dari kegiatan operasional bank dibutuhkan modal.
2. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya menggunakan utang dalam jumlah yang sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah karena perusahaan dengan tingkat pengambilan yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan.
3. Adanya inkonsistensi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya akan mengkaji perusahaan sektor perbankan Syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Variabel bebas yang diteliti hanya utang jangka panjang dan utang jangka pendek.Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan, yang dapat diukur dengan indikator keuangan seperti *Return on Equity* (ROE).

3. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan untuk periode tertentu, misalnya tahun 2021 sampai 2024.

Defenisi Operasional Variabel

Tabel. V Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Vaeriabel	Indikator	Skala
Utang Jangka Panjang	Utang jangka panjang adalah kewajiban finansial yang memiliki tempo pelunasan lebih dari satu tahun, bahkan bisa sampai puluhan tahun. Biasanya utang ini digunakan untuk kebutuhan besar dan strategis, seperti investasi, pembelian alat berat, pembangunan infrastruktur, atau pembelian properti (misalnya KPR).[22]	Jumlah Utang Jangka Panjang	Rasio
Utang Jangka Pendek	Utang jangka pendek adalah kewajiban atau pinjaman yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan. Biasanya utang ini digunakan untuk kebutuhan dana darurat atau biaya operasional seperti gaji, listrik, dan pemeliharaan.[23]	Jumlah Utang Jangka Pendek	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan semua suber daya yang telah dimiliki. Profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.[24]	Short-term Debt Ratio $STD = \frac{\text{Short Term Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

[22]Nuraini, Manajemen Keuangan Prinsip& Kebijakan. Edisi Pertama, (Bandung: Widina Media Utama, Juli 2025) Hal.103.

[23]Gustira, "Pengaruah Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun (2016-2020)."Hal.50

[24]Putri, "Pengaruh Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi." Hal 14

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Utang Jangka Panjang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia dan PT. Bank BPTN Syariah ?
2. Apakah Utang jangka Pendek berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia dan PT. Bank BPTN Syariah ?
3. Apakah Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia dan PT. Bank BPTN Syariah ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Utang Jangka Panjang berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui apakah Utang Jangka Pendek berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Untuk mengetahui apakah Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan sebagi sumbangan ilmu terkhususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Bagi Perusahaan

   Sebagai Informasi dari perusahaan mengenai pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Akademisi

   Bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan rujuan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terkai

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. *Teori Signaling* (Teori Sinyal)

Teori signal atau teori sinyal (*signaling theory*) diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973. Dalam teori ini, Spence menyatakan bahwa pihak yang memiliki informasi akan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada investor terkait kondisi dan kinerja perusahaan yang dipilih. Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan interaksi antara dua pihak dalam perolehan informasi yang berbeda. Biasanya, perusahaan atau pihak pengirim akan memilih sistem untuk mengirimkan sinyal informasi kepada investor. Sedangkan investor sebagai penerima informasi akan memilih cara yang tepat untuk menginterpretasikan sinyal tersebut dengan benar. Dari asumsi ini, dapat disimpulkan bahwa teori sinyal memiliki peran yang signifikan dalam siklus perusahaan.[1]

Teori Sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan

[1]Sri Hamdini, *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Penerbit Scopindo Media Pustaka, Surabaya 2020.Hal. 39.

antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah.[2]

Suatu Perusahaan terdorong untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal dikarenakan adanya teori sinyal. Teori Sinyal didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang dipublikasikan oleh perusahaanditerima oleh para pengguna laporan keuangan atau masing-maisng pihak tidaksama. Hal ini disebabkan karena adanya asimetri informasi tersebut.Informasidapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi para investor.Kualitasinformasi dalam laporan keuangan dapat dinilai dari berbagai sudut pandang, yaitu keakuratan, relevan, kelengkapan informasi dan ketepatan waktu.[3]

Teori signaling (teori sinyal) adalah suatu konsep yang menjelaskan tindakan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki informasi (biasanya manajemen perusahaan) untuk mengirimkan sinyal atau petunjuk kepada pihak lain (misalnya investor) mengenai kondisi, prospek, atau kinerja perusahaan yang tidak mudah diketahui oleh pihak luar.[4]

Teori Sinyal menjelaskan terkait bagaimana seharusnya suatu perusahaan memberikan sinyal yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan.Sinyal yang diberikan perusahaan berupa informasi seperti laporan keuangan tahunan perusahaan terkait upaya manajemen dalam mengelola

---

[2] Muljanto Siladjaja. *"Kualitas Laba Dan Manajemen Pajak Sebuah Tinjauan Terhadap Kebijakan Dividen"*. Cetakan Pertama, Penerbit: CV Mega Press Nusantara, Maret 2025. Hal. 37.

[3]Endang Hariningsi "*Kajian Kritis Kontribusi Signaling Theory Pada Area Penelitian Online Commerce.*Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan, Volume 2tahun 2019.Hal. 80.

[4]Taufiqurrohman.*"Crypto Currency Perspektif Ekonomi Syariah"*. Cetakan Pertama, Penerbit: CV Adanu Abimata, Jawa Barat, Februari 2023. Hal. 23.

perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin. Sinyal dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan A lebih baik daripada perusahaan B atau perusahaan lainnya. Sinyal juga dapat beurpa informasi yang dapat dipercaya tekait gambaran atau prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Pengguna laporan keuangan terutama investor membutuhkan informasi untuk menganalisis risiko setiap perusahaan. Perusahaan yang baik akan mempublikasikan laporan keuangan secara terbuka dan transparan serta mempublikasikan pengungkapan sukarela. Suatu informasi yang disajikan sebagai suatu pengumuman akan dianggap sebagai sinyal bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila informasi tersebut positif, maka pasar akan bereaksi terhadap pengumuman tersebut sehingga terjadi perubahan dalam pasar terkait volume perdagangan saham.[5]

Teori ini muncul karena adanya asimetri informasi antara pihak internal perusahaan yang "well-informed" dengan pihak luar yang "poorer informed".Melalui sinyal-sinyal ini, seperti laporan keuangan, manajemen dapat memberikan informasi apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak, yang kemudian membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.[6]

b. Profitabilitas

1) Pengertian Profitabilitas

[5]Masno Merjohan. *"Manajemen Keuangan, Mengatur Keuangan Bidang Industry Golp, Kepemimpinan Dan Kewirausaha"*. Cetakan Pertama, Penerbit CV Jakad Media Publising, Surabaya, 23 Desember 2022

[6]Sri Hamdini, *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Penerbit Scopindo Media Pustaka, Surabaya 2020.Hal. 38.

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan semua sumber daya yang telah dimiliki.Profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.Profitabilitas sesuai yang dikemukakan oleh Suryani ialah kemampuan bank menghasilkan keuntungn dalan satu periode.[7]

Profitabilitas yang meningkat menunjukkan bank tersebut sehat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.Profitabilitas adalah sebuah indikator untuk melihat agar keberhasilan dapat menentukan keuntungan perusahaan.Rasio profitabilitas biasanya untuk melihat laporan laba rugi suatu perusahaan. Rasio profitabilitas meliputi terkait *profit Margin, Operating margin, Net Profit Margin, Return On Equity* dan *return On Assets.*[8]

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan laba setelah pajak dengan modal atau laba sebelum pajak dengan total asset yang bank miliki pada periode tersebut. Supaya perhitungan rasio mendapat hasil yang mendekati kondisi real, maka modal atau asset dapat dihitung dengan rata-rata selama periode yang dimaksud.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat dimengerti bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat efektivitas

---

[7]Agsu Purwaji. *"Pengantar Akuntansi 2 Edisi ke-3*.https://share. google/g z 6I4Z7 tlf3 rzcb lam.."Hal. 14

[8]Yusdianto Prabowo. *Buku Akuntansi Perpajakan Terapan (REV)*. https://share.google/07dcna6snqukd3iag. Hal.32

Bank dalam mengelola modal dengan menggunakan pos laba setelah pajak atau sebelum pajak dengan rata-rata modal atau asset.[9]

2) Profitabilitas Dalam PrespektifIslam

Profitabilitas dalam Islam merupakan profit yang dicapai dengan tujuan atau orientasi yang sama, yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut tentu kita membutuhkan jalan yang harus dilalui, yang dimaksud dengan jalan sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT.Sudah menjadi kewajiban bagi setiap Muslim untuk mengikuti firman Allah SWT dan Sabda Rasul-Nya.Karna sesungguhnya setiap kehidupan kita di dunia sudah ada yang mengaturnya.[10]

Profitabilitas dalam perspektif Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Banyak makna lain, selain keuntungan angka ataupun materil. Karena sesungguhnya angka ataupun materil tersebut hanya merupakan suatu alat guna mencapai tujuan akhirat tersebut.[11]

Alqur'an telah menyinggung terkait perniagaan atau bisnis dan keuntungan baik yang didapatnya dengan tata cara perilaku manusia untuk mendaptkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan tentang

---

[9]Agus Purwaji. *Pengantar Akuntansi 2 Edisi ke-3*.https://share. google/g z 6I4Z7 tlf3 rzcb lam.

[10]Rasyidin *"Konsep rezeki dalam al-qur'an (Studi dengan metode tafsir tematik)"*cetakan 1. Penerbit CV. Merdeka Kreasi Grop. Medan: Merdeka Kreasi,2024,

[11]Rasyidin *"Konsep rezeki dalam al-qur'an (Studi dengan metode tafsir tematik)"*cetakan 1. Penerbit CV. Merdeka Kreasi Grop. Medan: Merdeka Kreasi,2024,

perintah untuk mendapatkan keuntungan atau laba terdapat dalam firman Allah Q.S Al-Mulk ayat 15, sebagai berikut:

هُوَ الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ الْاَرْضَ ذَلُوْلًا فَامْشُوْا فِيْ مَنَاكِبِهَا وَكُلُوْا مِنْ رِّزْقِهٖۗ وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ ١٥

Artinya: Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan (Q.S Al-Mulk: 15).[12]

Hanya Allah semata yang menjadikan bumi mudah dijelajahi dan terbentang untuk kalian, yang kalian bisa tinggal di atasnya.Berjalanlah di penjuru-penjuru dan ujung-ujungnya.Makanlah rizki Allah yang Dia keluarkan untuk kalian dari bumi.Hanya kepada Allah semata kebangkitan dari alam kubur untuk perhitungan amal dan pembalasan.[13]

Dalam ayat ini terkandung dorongan mencari rizki dan bekerja.Dan di dalam ayat ini juga terkandung petunjuk bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang haq, tidak ada sekutu bagiNya, juga menunjukkan kuasaNya, mengingatkan nikmat-nikmatNya, dan memperingatkan dari kecenderungan kepada dunia.

Dalam ayat ini di jelaskan bahwa Allah memperlihatkan perintah-Nya untuk berkeliling pada seluruh negeri untuk menikmati anugerah atas rezeki yang telah disediakan.Tanpa adanya ikhtiar dari manusia seperti

[12]Busral *"Urgensi ParentingIslami Dalam keluarga: Sebuah Strategi Menghadapi Masifnya Perkembangan Paristiwa".*Penerbit CV Bintang Semesta Media.Cetakan Pertama Yogyakarta, Mei 2024.

[13]Busral *"Urgensi ParentingIslami Dalam keluarga: Sebuah Strategi Menghadapi Masifnya Perkembangan Paristiwa".*Penerbit CV Bintang Semesta Media.Cetakan Pertama Yogyakarta, Mei 2024.

berdagang, perintah ini mustahil untuk dilakukan. Begitu pula apabila seseorang atau sebuah perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam ilmu tersebut, maka keuntungan baik dunia maupun akhirat akan sulit didapatkan.[14]

Islam memberikan jaminan kebahagiaan dan keselamatan bagi umatnya dengan menetapkan aturan yang perlu ditaati terkait muamalah, salah satunya tentang prinsip-prinsip syariah islam dalam kegiatan ekonomi. Yaitu berupa tiada pelanggaran atas bunga atau riba, mempergunakan transaksi yang halal dan menghindari yang haram, dilarang memiliki kontak yang mengandung ketidakpastian atau gharar dan termasuk spekulasi atas perjudian atau maisir.[15]

3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Konsep profitabilitas ini dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan mewakili kinerja manajemen.Pada umumnya, rasio-rasio profitabilitas memiliki hubungan sebab-akibat terhadap nilai perusahaan.Sedangkan nilai perusahaan biasanya ditentukan oleh harga saham yang diperjualbelikan di pasar modal.[16]

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bisa berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat dijabarkan sebagai berikut:

---

[14]Rasyidin *"Konsep rezeki dalam al-qur'an (Studi dengan metode tafsir tematik)"*cetakan 1. Penerbit CV. Merdeka Kreasi Grop. Medan: Merdeka Kreasi,2024,

[15]Sudarmanto. *Pencegahan Fraud Dengan Manajemen Risiko Dalam Prespektif Al-Quran*. https://share.google/hEyeytWzwwqPV4he.Hal.25

[16]Agsu Purwaji. "*Pengantar Akuntansi 2 Edisi ke-3*. https://share. google/g z 6I4Z7 tlf3 rzcb lam.."Hal.37

a. Modal bank, dimana modal dalam bank bisa terdapat dari modal sendiri maupun hutang. Modal yang besar belum tentu dapat menentukan besar atau kecilnya profit bank tersebut. Apabila bank memiliki modal besar namun tidak *capable* dalam mengelola modal tersebut secara efektif maka modal yang besar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank tersebut. Namun meski bank memiliki modal yang tergolong kecil dan dapat mengelola dengan baik maka hal tersebut tentu berpengaruh pada peningkatan profit bank tersebut.
b. Manajemen pembiayaan, apabila pembiayaan yang bermasalah dalam bank tidak teratasi dengan baik maka hal ini dapat menurunkan profitabilitas bank. Namun, apabila bank mampu mengevaluasi kinerja mereka dalam mengatasi kemacetan pembiayaan maka hal tersebut tidak akan mengganggu perputaran modal kerja bank tersebut.
c. Manajemen likuiditas, seperti yang disebutkan bahwa kemampuan bank mengelola modal untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek seperti operasional dapat mempengaruhi profitabilitas.[17]

Faktor eksternal yang dapat mempegaruhi profitabilitas berupa faktor-fakor di luar bank tersebut yang tentunya tidak dapat di kendalikan oleh bank seperti persaingan antar bank, regulasi, jumlah uang yang beredar, kelangkaan modal inflasi, skala ekonomi dan sebagainya.

[17] *Ani Nuraini. Buku Manajemen Keuangan & Kebijakan*. https:// share. Google /oZ2 P37 MGI Up7M tovc"

4) Rasio-Rasio Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio-rasio profitabilitas, diantara sebagai berikut:

a) *Return On Equity*

Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini ialah tingkat pengembalian aset atau *Return On Equity* yang merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Bertujuan untuk mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghaslkan laba.Semakin besar rasio ini maka menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar.[18]

ROE memiliki keunggulan dimana penggunaan ROE membuat kita dapat mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba, bagaimana efisiensi perusahaan tersebut dalam mengelola asset yang dimiliki dan bagaimana peusahaan mengelola hutang yang dipakai dalam menjalankan usaha.[19]

ROE juga memiliki kekurangan dimana ROE cenderung tidak mempertimbangkan risiko dan tidak mempertimbangkan berapa jumlah modal yang telah di investasikan. Berikut adalah rumus ROE: [20]

---

[18]Ani Nuraini. *Buku Manajemen Keuangan & Kebijakan*. https:// share. Google /oZ2 P37 MGI Up7M tovc.Hal.43

[19]Sudarmanto. *Pencegahan Fraud Dengan Manajemen Risiko Dalam Prespektif Al-Quran*.https://share.google/hEyeytWzwwqPV4he.Hal. 12

[20]Nurvadila, *"Pengaruh hutang jangka panjang pendek terhadap profitabilitas pada pt. bank syariah mandiri*."Hal. 26

$$ROE = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{RATA}-\text{RATA EKUITAS}}$$

c. Pengertian Utang

Utang merupakan kewajiban keuangan yang harus dilunasi oleh perusahaan kepada pihak pemberi pinjaman dalam jangka waktu tertentu. Secara umum, utang merupakan sumber pendanaan eksternal yang diperoleh dari berbagai lembaga atau pasar modal dan menandakan adanya komitmen pembayaran kembali beserta bunga atau imbalan lain sesuai perjanjian. Utang menjadi instrumen penting dalam struktur modal perusahaan karena memungkinkan perusahaan mendapatkan dana untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi tanpa harus mengorbankan ekuitas. Definisi ini menekankan bahwa utang merupakan kontrak finansial yang memaksa perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran di masa depan.[21]

Berdasarkan jangka waktu, utang dapat diklasifikasikan menjadi utang jangka pendek, menengah, dan panjang.Utang jangka pendek biasanya memiliki jatuh tempo kurang dari satuh tahun dan umumnya berupa fasilitas kredit bank atau *leasing* yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional sehari-hari. Sementara itu, utang jangka menengah memiliki periode pembayaran antara satu sampai lima tahun, sedangkan utang

[21]Nuraini, *Manajemen Keuangan Prinsi& Kebijakan*. Edisi Pertama, (Bandung: Widina Media Utama, Juli 2025) Hal.103.

jangka panjang berjangka lebih dari lima tahun dan umumnya diperoleh melalui penerbitan obligasi. [22]

Hutang menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah adalah penyediaan dana atau tagihan antar lembaga keuangan syariah dengan pihak peminjam untuk melakukan pembayaran secara tunai atau cicilan dalam jangka waktu yang ditentukan. Dalam islam, hutang sama sekali tidak diharamkan, akan tetapi dalam penggunaan hutang harus dibatasi.[23]

Hutang diperbolehkan asal tidak belebihan dan tidak mengandung bunga yang dikhawatirkan menjurus riba. Al-Qur'an juga menjelaskan mengenai hutang seperti pada ayat berikut ini:

وَاِنْ كَانَ ذُوْ عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ اِلٰى مَيْسَرَةٍۗ وَاَنْ تَصَدَّقُوْا خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui (Q.S. al-Baqarah: 280).[24]

Dan jika orang yang berhutang itu kesulitan sehingga tidak bisa memenuhi hutangnya, maka kalian harus menundanya sampai waktu dia dalam keadaan mudah, dan menyedekahkan harta pokok kalian atau sebagian dari harta tersebut kepada para gharim yang berhutang dan kesulitan dengan melepaskan mereka dari hutangnya itu lebih utama bagi kalian di sisi Tuhan

---

[22]Prabowo, *Akuntansi Perpajakan Terapan*.Edisi Revisi, Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia, (Jakarta 2004, cetakan kedua) Hal.252

[23]Ir.Benny Lianto,*"EsensiPerencanaan Industri Berkelanjutan: Industri Berkelanjutan*."https://share.google/dpjRpfjFBxHu5D6dp Hal 34.

[24] Hamdan Firmansyah "*PengantarPerbankan Syariah(Teori, Regulasi dan Implementasi)* Cetakan 1: Desember 2023. Penerbit PT Arr Rad Pratama.Jawa Barat Indonesia.

jika kalian mengetahui keutamaan dan pahala sedekah kepada orang yang kesulitan.[25]

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa jika orang yang tengah dilanda hutang mengalami kesulitan, maka hendaknya pemberi hutang memberikan sediki kelonggaran supaya tidak terlalu membebani dan menunggu hingga pemberi hutang memiliki kemampuan untuk membayar hutangnya tersebut.Akan tetapi pemilik hutang harus setidaknya memiliki niat untuk membayar hutangnya.[26]

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Sedangkan hutang sendiri dibagi menjadi dua menurut jangka waktunya, yaitu hutang jangka pendek yang kurang dari satu tahun dan hutang jangka panjang yang lebih dari satu tahun.[27]

d. Utang jangka panjang

1) Pengertian utang jangka panjang

Utang jangka panjang adalah salah satu kewajiban keuangan perusahaan yang dapat dilunaskan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.Bahkan, jatuh tempo pelunasan utang berkisar 5-20 tahun, tergantung pada perjanjian kedua belah pihak. Biasanya, pihak yang memberikan pinjaman utang jangka panjang adalah bank, investor,

---

[25] Hamdan Firmansyah "*PengantarPerbankan Syariah(Teori, Regulasi dan Implementasi)* Cetakan 1: Desember 2023. Penerbit PT Arr Rad Pratama.Jawa Barat Indonesia.

[26] Hamdan Firmansyah "*PengantarPerbankan Syariah(Teori, Regulasi dan Implementasi)* Cetakan 1: Desember 2023. Penerbit PT Arr Rad Pratama.Jawa Barat Indonesia.

[27] Rustiyana.' *Buku Ajar Manajemen Keuangan*". https: //share. google/ H4 UG 7C II MS DS3 HiE8

maupun perusahaan lain.[28]Utang jangka panjang berfungsi sebagai indikasi kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka panjang, karena hanya perusahaan dengan kondisi keuangan baik yang berani menanggung beban bunga dan pokok utang tersebut.

Teori signaling menyatakan bahwa manajemen perusahaan menggunakan keputusan keuangan, seperti penerbitan utang jangka panjang, sebagai sinyal positif kepada investor dan kreditur tentang prospek masa depan yang kuat. Dalam teori signaling, peningkatan utang jangka panjang menandakan kepercayaan manajemen terhadap arus kas stabil dan profitabilitas tinggi, sehingga mengurangi asimetri informasi dengan pihak eksternal.Leverage tinggi dari utang ini bisa meningkatkan nilai perusahaan jika dianggap sebagai sinyal positif, meskipun berisiko jika diartikan sebagai ketergantungan berlebih pada utang.

Uang akan digunakan untuk pembelian alat, menggaji karyawan, pemasaran, operasional, produksi, dan pengembangan riset. Perusahaan yang memerlukan modal besar dalam pengembangan kegiatan usaha dapat mengajukan pinjaman utang jangka panjang.Meskipun terkesan kurang ideal untuk kesehatan keuangan perusahaan, namun utang ini menjadi hal wajar di sebuah bisnis.Umumnya, utang tenor panjang digunakan sebagai alat untuk memperkuat posisi modal suatu perusahaan.[29]Selain itu, utang

[28]Ani Nuraini. *Buku Manajemen Keuangan & Kebijakan*. https:// share. Google /oZ2 P37 MGI Up7M tovc.

[29]Gustira, "Pengaruah Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun (2016-2020)."Ha*l.47*

ini juga dapat meningkatkan total aset, baik bentuk peralatan, properti, maupun investasi.

Oleh sebab itu, utang ini mencerminkan rasio ekuitas (total *debt to equity ratio*), yaitu membandingkan jumlah utang dengan modal sebuah perusahaan.Selain modal, utang tenor panjang juga dapat mengukur keseluruhan aktiva yang digunakan dari utang.[30]

2) Jenis-jenis Utang Jangka Panjang untuk Bisnis.

Berikut adalah beberapa jenis utang jangka panjang yang umum:

a) Obligasi

Obligasi adalah surat utang yang diterbitkan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Biasanya, obligasi memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun dan dijamin dengan tingkat bunga yang tetap atau dapat bervariasi.Perusahaan membayar bunga kepada pemegang obligasi secara berkala dan mengembalikan pokok pinjaman pada saat jatuh tempo.Obligasi sering dianggap sebagai instrumen investasi yang relatif aman dan dapat memberikan pendapatan yang stabil kepada investor.[31]

b) Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman Jangka Panjang dari Lembaga KeuanganSelain obligasi, utang jangka panjang juga dapat berupa pinjaman jangka panjang dari lembaga keuangan seperti bank atau institusi lainnya.Pinjaman ini

---

[30]Sudarmanto. *Pencegahan Fraud Dengan Manajemen Risiko Dalam Prespektif Al-Quran.* https://share.google/hEyeytWzwwqPV4hleHal.68

[31]Ady Inrawan. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*.https:// share. google/ EIFPHII Bzi Tkr fTt

sering kali memiliki jangka waktu yang lebih panjang daripada pinjaman jangka pendek dan dapat digunakan untuk mendanai investasi jangka panjang seperti pengembangan pabrik, pembelian aset, atau akuisisi perusahaan.Kondisi pinjaman seperti suku bunga, jangka waktu, dan syarat-syarat pembayaran biasanya ditetapkan dalam perjanjian pinjaman antara perusahaan dan lembaga pemberi pinjaman.[32]

c) Hipotek

Hipotek adalah bentuk utang jangka panjang yang diperoleh dari bank dengan memberikan jaminan berupa aset, seperti properti atau tanah, sebagai agunan. Dalam kasus hipotek, jika perusahaan tidak mampu melunasi utangnya, bank memiliki hak untuk menjual aset yang dijaminkan untuk mendapatkan kembali dana yang dipinjamkan.[33]

d) Surat Utang

Surat utang, seperti debenture, merupakan jenis instrumen keuangan tanpa jaminan. Untuk memperoleh pinjaman jangka panjang ini, perusahaan harus memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik agar dipercaya oleh pemberi pinjaman.Surat utang dapat memberikan fleksibilitas finansial kepada perusahaan tanpa perlu memberikan jaminan dalam bentuk aset tertentu.[34]

---

[32]Ady Inrawan.*Buku Ajar Manajemen Keuangan*.https:// share. google/ EIF PHII Bzi Tkr fTt

[33]Ady Inrawan.*Buku Ajar Manajemen Keuangan*.https:// share. google/ EIF PHII Bzi Tkr fTt

[34]Ady Inrawan. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*.https:// share. google/ EIF PHII Bzi Tkr fTt

e. Utang Jangka Pendek

1) Pengertian Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek adalah suatu pinjaman uang sebagai kewajiban yang wajib dibayarkan dan sifatnya untuk keperluan dana darurat. Utang jangka pendek harus dibayar dalam waktu 1 tahun atau 12 bulan.Berdasarkan ilmu akuntansi, utang jangka pendek adalah seringkali disebut liabilitas lancar. Sedangkan dalam dunia bisnis, tambahan dana dari utang sudah biasa dilakukan oleh para pemilik usaha baik itu perusahaan kecil, menengah, hingga berskala besar.[35]

Setiap perusahaan tentu memerlukan dana untuk melakukan kegiatan operasional dan mengembangkan bisnisnya. Salah satu kebijakan yang dipilih saat perusahaan berencana menambah dana atau modal adalah dengan memberlakukan utang jangka pendek.Utang jangka pendek disebut juga sebagai liabilitas lancar yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu satu tahun atau siklus operasi normal. Pelunasan utang jangka pendek menggunakan aset perusahaan yang telah diperhitungkan sebelumnya.

Jika tidak mampu melunsi utangnya, perusahaan harus mengambil kebijakan dividen, yakni utang dibayarkan melalui hasil keuntungan milik investor secara sementara.Untuk melunasi utang jangka pendek, langkah pertama yang biasanya dilakukan perusahaan adalah melakukan perhitungan atas kepemilikan aset atau aktiva perusahaan. Di sisi lain, bila pemilik bisnis suatu saat tidak mampu melunasi utangnya, maka

[35]Mahsun. *Panduan Praktikum Audit Kontenporer*. https://share. google/FDKLRdO63OTBDZvBU

perusahaan akan mengambil keputusan untuk memotong dividen atas profit dari para pemegang saham atau investor.[36]

Sesuai dengan namanya, hutang jenis ini merupakan sebuah kewajiban yang harus dilunasi dalam tempo yang singkat.Kewajiban hutang dengan jangka pendek ini harus dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun saja. Berdasarkan pengertian hutang jangka pendek ini maka bisa dipahami dengan baik bahwa hutang ini tidak akan menjadi beban yang berlarut-larut. Bagaimanapun juga pihak yang berhutang harus melunasi kewajibannya dalam waktu singkat.

Itulah mengapa utang ini juga disebut sebagai liabilitas lancar dan diharapkan bisa lunas dalam siklus operasi normal yang singkat.Jenis hutang ini juga memiliki nominal yang jelas.Ada yang menggunakan sistem bunga dan ada juga yang tidak, tergantung bagaimana ketentuan dari pihak kreditur.Sistemnya yang berjalan singkat membuat jenis hutang ini biasanya tidak membutuhkan bentuk agunan atau jaminan apapun.[37]Pemilihan utang jangka pendek (short-term debt) menandakan keyakinan manajemen pada arus kas stabil, karena jatuh tempo singkat memaksa disiplin keuangan dan menghindari sinyal negatif dari utang panjang berlebih.

Teori signaling menjelaskan bahwa manajemen perusahaan menggunakan keputusan keuangan, seperti struktur utang, sebagai sinyal

[36]Nurvadila, "Pengaruh hutang jangka panjang pendek terhadap profitabilitas pada pt. bank syariah mandiri."Hal.49

[37]Agus Purwaji. *Pengantar Akuntansi 2 Edisi ke-3*.https://share. google/g z 6I4Z7 tlf3 rzcb lam.

kepada investor tentang prospek masa depan perusahaan di tengah asimetri informasi.Utang jangka pendek berfungsi sebagai sinyal tersebut karena perusahaan berkualitas tinggi cenderung memilihnya untuk menunjukkan kemampuan melunasi kewajiban cepat, sehingga mengurangi risiko dan meningkatkan kepercayaan pasar.

2) Karakteristik utang jangka pendek:
   a) Sifatnya harus segera dilunasi.
   b) Memiliki jatuh tempo yang sudah disepakati bersama dalam waktu kurang 12 bulan.
   c) Memiliki nominal yang jelas
   d) Ada yang mempunyai bunga dan ada juga yang tidak. Hal ini tergantung kebijakan kreditur.
   e) Biasanya tidak membutuhkan jaminan.[38]
3) Jenis-Jenis Utang Jangka Pendek
   a) Utang Dagang

      Utang dagang atau *account payable* adalah jumlah uang yang masih harus dibayarkan kepada pemasok, karena perusahaan melakukan pembelian barang atau jasa. Salah satu contoh hutang dagang adalah pembelian barangda gangan atau peralatan kantor secara kredit. Hutang ini tidak memerlukan surat atau perjanjian tertulis sehingga pelaksanaannya didasarkan atas rasa saling percaya.[39]

[38]Nurvadila, "Pengaruh hutang jangka panjang pendek terhadap profitabilitas pada pt. bank syariah mandiri."Hal.37

[39]Yusdianto Prabowo. *Buku Akuntansi Perpajakan Terapan (REV)*. https://share.google/07dcna6snqukd3iag. Hal. 70

b) Utang wesel atau Promes

Utang wesel atau promes adalah kewajiban yang dibuktikan dengan janji tertulis tanpa syarat untuk membayar sejumlah uang tertentu pada tanggal yang telah ditentukan di kemudian hari. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hutang ini bersifat lebih formal dibandingkan dengan hutang dagang biasa. Apabila wesel dibuat dengan jangka waktu Saham adalah salah satu dari instrument dalam pasar modal yang menarik minat investor karena menawarkan return yang cukup menarik. Saham dapat diartikan sebagai tanda kepemilikan seseorang dalam sebuah perusahaan.Terdapat dua bukti kepemilikan saham.[40]

Kurang dari satu tahun maka wesel tersebut digolongkan sebagai hutang lancar. Proses timbulnya hutang wesel sama seperti hutang dagang, yaitu dari kegiatan pembelian barang atau jasa secara kredit. Dapat juga terjadi pada awalnya merupakan hutang dagang biasa kemudian dengan tujuan untuk lebih memberikan kepastian bagi kreditur makahu tang dagang tersebut berubah menjadi hutang wesel.[41]

[40]Ady Inrawan. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*.https:// share. google/ EIF PHII Bzi Tkr fTt

[41]Lailatus. *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on*.https://share.google/TFEAVlKpNiV9sAnFF. Hal.37

2. Penelitian Terdahulu

Tabel.VI Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Jumala, Mutia Sumarni, Nurjannah (Jurnal Investasi Islam) Vol. 8 No. 1, Januari-juni 2023 : 112-122.[42]	Pengaruh Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).	Utang jangka panjang berpengaruh negatif serta signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub sektor Makanan serta Minuman yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sedangkan hutangjangka pendek tidak adanya pengaruh terhadap Profitabilitas terhadap Perusahaan Sub sektor Makanan serta Minuman yang terdaftar di Indeks Saham syariah Indonesia (ISSI). Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif serta signifikan. Secara parsial utang jangka dan utang jangka pendek berpengaruh negatif serta signifikan atau tidak berpengaruh.
2	Fira Gustira, Mellya Baining, dan Novi Mubyarto (Jurnal Ekonomi Syariah Vol,3 No.	Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum	Utang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi,

[42]Jumala, Mutia Sumarni, "Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)."Hal. 75

	2, Desember 2022)[43]	Syariah Indonesia	hutang juga dapat digunakan untuk mengurangi Konflik keagenan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya menggunakan utang dalam jumlah yang sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah karena perusahaan dengan tingkat pengambilan yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif serta signifikan. Secara parsial utang jangka dan utang jangka pendek berpengaruh negatif serta signifikan atau tidak berpengaruh.
3	Dyah Fitri Yani[44]	Utang Jangka Panjang Dan Profitabilitas Di Bank Syariah Indonesia: Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia	Secara parsial *long debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Apabila *long debt to equity ratio* meningkat maka *return on equity* juga akan meningkat. *Long debt to asset ratio* berpengaruh

[43]Gustira, "Pengaruah Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun (2016-2020)."Hal. 65

[44]Yani, Utang Jangka Panjang dan Profitabilitas di Bank Syariah Indonesia : Studi Pada PT Bank Muamalat Indonesia.Hal. 63

			negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Meningkatnya *long debt to asset ratio* tidak akan Menyebabkan peningkatan *return onequity*. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif serta signifikan. Secara parsial utang jangka dan utang jangka pendek berpengaruh negatif serta signifikan atau tidak berpengaruh.
4	Wella Mery Cna Nainggolan (Skripsi 2019)[45]	Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan data yang dikumpulkan juga dapat diketahui bahwa profitabilitas perusahaan terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih tergolong rendah. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif serta

[45]Nainggolan, "Pengaruh Utang JangkaPendek Panjang Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitablitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."Hal. 59

			signifikan. Secara parsial utang jangka dan utang jangka pendek berpengaruh negatif serta signifikan atau tidak berpengaruh.
5	Yudha Wijaya, Qodariah Barkah, Muhammadinah. (Jurnal Misnah Vol. 6 No. 1 2020) [46]	Pengaruh utang jangka panjang, utang jangka pendek, dan total ekuitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sector industry barang konsumsi di index saham syariah.	Utang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Total Equitas terhadap Net Profit Margin pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2014- 2017 maka dapat disimpulkan: 1. Bedasarkan hasil uji simultan terdapat pengaruh yang signifikan diantara variabel Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Total Equitas terhadap Net Profit Margin pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2014-2017. 2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel Hutang Jangka Pendek tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2014-2017. 3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel Hutang Jangka Panjang berpengaruh secara negatif signifikan

[46]Yudha Wijaya, Qodariah Barkah, Muhammadinah. (Jurnal Misnah Vol. 6 No. 1 2020) Pengaruh utang jangka panjang, utang jangka pendek, dan total ekuitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sector industry barang konsumsi di index saham syariah.

			terhadap Net Profit Margin pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif serta signifikan. Secara parsial utang jangka dan utang jangka pendek berpengaruh negatif serta signifikan atau tidak berpengaruh.
6	Widya Aga Putri (Skripsi 2022).[47]	Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Hal ini terbukti dari nilai Fhitung sebesar 25,547 >Ftabel 3,13 atau nilai sig 0,00 < 0,05, berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif serta signifikan. Secara parsial utang jangka dan utang jangka pendek

[47]Putri, "Pengaruh Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi 2022." Hal 50

			berpengaruh negatif serta signifikan atau tidak berpengaruh.
7	Dewi Selviani Y, Aminah (JurnalAkuntansi Poltekpos Tahun XI No. 01 Bandung, Juli 2019).[48]	Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*) Pada PT Wijaya Karya (persero) TBK	Secara parsial Utang Jangka Pendek (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap Profitabilitas/Net Profit Margin pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dibuktikan dengan hasil Uji t yang menghasilkan thitung -0,341 < ttabel -2,110 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa utang jangka pendek tidak dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas. Dan secara parsial Utang Jangka Panjang (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas/Net Profit Margin pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dibuktikan dengan hasil Uji t yang menghasilkan thitung 0,904 < ttabel 2,110 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa utang jangka panjang tidak dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah utang jangka pendek dan

[48]Aminah, "Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (Net Profit Margin) Pada PT. Wijaya Karya (Persero) TBK 2029."Hal. 58

			utang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif serta signifikan. Secara parsial utang jangka dan utang jangka pendek berpengaruh negatif serta signifikan atau tidak berpengaruh.
8	Alivia Maulidha Rachma, Subakir, Fauziah (*Journal of Sustainability Business Research* Vol 3 No 3 September 2022.[49]	Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Pendek Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsector Makanan Dan Minuman Di BEI	Utang jangka panjang (LTD) dan utang jangka pendek (STD) secara simultan menunjukkan pengaruh positif atas profitabilitas perusahaan yang telah diteliti. Hipotesis diterima karena berdasarkan uji f nilai signifikasi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif serta signifikan. Secara parsial utang jangka dan utang jangka pendek berpengaruh negatif serta signifikan atau tidak berpengaruh.
9	Analis Karlina Lubis, Rahmah Yulianti, Jen Surya (Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Vol, 3. No. 1 Tahun 2023).[50]	Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Utang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021, sebesar

[49]Rachma, "Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI 2022."Hal. 67

[50]Lubis, "Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2023."Hal.77

			35,4%. Utang jangka pendek berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021, sebesar 36,5% Utang jangka panjang berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021, 31,4%. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif serta signifikan. Secara parsial utang jangka dan utang jangka pendek berpengaruh negatif serta signifikan atau tidak berpengaruh.
10	Aprilia Nurvadila (Skripsi 2020).[51]	Pengaruh hutang jangka panjang dan jangka pendek terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.	Hutang jangka panjang tahun 2014-2018 tidak memiliki pengaruh yang signifikan daripada hutang jangka pendek pada laba bersih dan ROE, hal ini dikarenakan penggunaan hutang jangka panjang yang tidak terlalu banyak yaitu hanya berkisar 1%-5% untuk rasio LTDR sehingga tidak terlalu berdampak pada profit BSM. Penggunaan

[51]Nurvadila, "Pengaruh hutang jangka panjang pendek terhadap profitabilitas pada pt. bank syariah mandiri 2020."Hal.69

			hutang jangka panjang pada tahun 2015 sendiri karena liabilitas akseptasi, dan tahun 2016 dikarenakan liabilitas kepada pihak lain, tahun 2017 dan 2018 sendiri dikarenakan cadangan imbalan pasca kerja karyawan dan imbalan karyawan jangka panjang. Hutang jangka pendek dengan rentang waktu 2014-2018 pada BSM memiliki pengaruh hingga 181% dari rasio STDR pada ROE hal ini karena penggunaan hutang jangka pendek yang cenderung selalu meningkat setiap tahun nya. Penyebab mengapa hutang jangka pendek memiliki pengaruh terhadap profitabilitas ialah karena BSM memiliki jasa simpanan wadiah dengan produk giro, tabungan dan deposito wadiah yang setiap tahun meningkat jumlahnya. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif serta signifikan. Secara parsial utang jangka dan utang jangka pendek berpengaruh negatif serta signifikan atau tidak berpengaruh.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan[52]. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian**.** Variabel X (bebas/independen) dalam penelitian ini ada dua yaitu Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek, sedangkan variabel Y (terikat/dependen) dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas.

Gambar.I Kerangka Berpikir

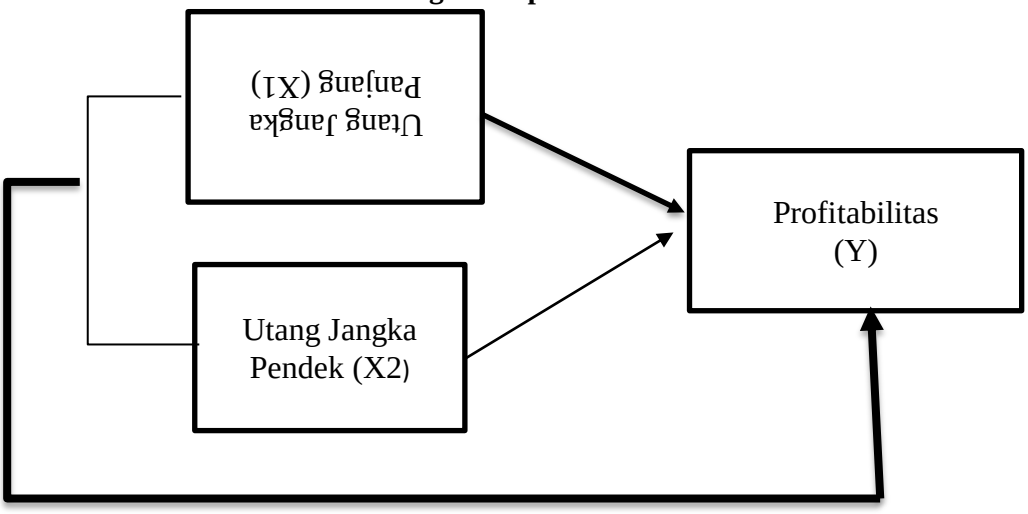

4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.[53] Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

[52]Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," Jurnal *EMBA* Volume. 2, no. No. 1 (2023): hlm.161.

[53] Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm.90.

1. H_1 : Variabel Utang Jangka Panjang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Pt.Bank Syaraiah Indonesia dan Bank BTPN Syariah tahun atau priode 2021 sampai 2024.
2. H_2 : Variabel Utang Jangka Pendek tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Pt. Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah tahun atau priode 2021 sampai 2024.
3. H_3 :Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Byariah Indonesia (BSI)dan Bank BTPN Syariah tahun atau priode 2021 sampai 2024

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian diungkapkan untuk menunjukkan ruang lingkup wilayah penelitian, lokasi penelitian menjadi setting alamiah dan konteks alami yang menjadi daftar latar belakang dan mempengaruhi peneliti bagi hasil penelitiannya, lokasi penelitian dalam penelitian kuantitatif benar-benar menunjukkan lokasi dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah.Waktu penelitian ini dimulai dari Juli sampe November 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif.Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel kuantitatif melalui hasil penelitian maupun hasil olahan data Kuantitatif.Kuantitatif adalah Variabel yang nilainya dapat dinyatakan secara kuantitatif atau angka.[1]

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sebagai keseluruhan suatu objek di dalam penelitian yang didalami dan juga dicatat segala bentuk yang ada di lapangan.[2]Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaanyang terdaftar di

[1]Restu dan dkk, *Metode Penelitian*(Deepublish, 2021) hlm. 4.

[2]*Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian"* Volume. 14, no. No. 1 (Juni 2023): hlm. 7.

JII.Saham syariah yang masuk Jakarta Islamic index ada 30 perusahaan, namun yang masuk bank sayriah ada dua perusahaan yaitu Bank BTPN Syariah dan Bank Syariah Indonesi data yang di ambil dari tahun 2021- 2024.

b. Sampel

Sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan.[3]Dalam penelitian ini teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dimana seluruh elemen dalam populasi dipilih sebagai sampel.Artinya, tidak ada elemen dari populasi yang diabaikan, sehingga semua individu dalam populasi menjadi responden. Adapun sampel pada penelitian ini adalah PT. Bank syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah yaitu 2 sampel perusahaan tahun 2021 sampai 2024.

Tabel. VIISampel penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun/Priode
1	**BRIS**	**Bank Syaraiah Indonesia**	**2021-2024**
2	**BTPS**	**Bank BTPN Syaraiah**	**2021-2024**

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder.Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian.[4]Adapun sumber data pada penelitian ini diambil dari situs perusahaan bank syariah Indonesia (BSI) dan Bank BTPN Syariah.

[3]Kusumastuhi dan dkk, *Metode Peneletian Kuantitatif*.

[4]Sari dan Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura."hlm.311.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data utang jangka panjang dan utang jangka pendek dari situs bank syariah Indonesia (BSI) dan Bank BTPN Syariah.

F. Teknik Analisi Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif.Peneliti menggunakan data selama periode 2021 – 2024 dikarenakan data tersebut merupakan data terbaru yang tersedia dan penelitian ini menggunakan alat analisis statistik SPSS.

Adapun teknik analisis data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung *mean* (rata-rata), *median*, *modus*, mencari deviasi standar dan melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya.[5]

[5]Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi* 25 (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, t.t.), hlm.2.

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk memastikan apakah model regresi data panel yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika semua itu terpenuhi berarti bahwa model analisis telah layak digunakan.Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan. Berikut macam-macam uji asumsi klasik :

1) Uji normalitas

Menurut Gunawan di dalam jurnal Hendra Lesmana, uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.Model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik.[6]Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.[7]Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov Smirnov *Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05.

[6]Hendra Lesmana, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang", Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA), Volume.1, no.1 (2021): hlm.32.

[7]Lasabuda dan Mangantar, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020."hlm. 28

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independen penelitian.Multikolinearitas dapat dilihat dari dua sisi, yaitu, nilai *tolerance* dan lawannya.[8]

a) Nilai tolerance <0,10, maka terjadi multi kolinearitas, dan jika niai tolerance > 0,10, maka tidak terjadi multi kolinearitas.
b) Jika nilai variance inflance factor > 10, maka terjadi multikolinearitas dan jika nilai variance Inflance Factor > 10, maka terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.[9]Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, disebut heterokedastisitas dan jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas.Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

[8]Effiyaldi Yaldi dkk., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia," Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE), Volume. 1, no. 2 (27 Juli 2022): hlm.96., https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89 hlm. 17.

[9]Nafiudin dkk., "Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan Dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19," Sains Manajemenvolume 7, no. 2 (21 Desember 2021): hlm.160., https://doi.org/10.30656/sm.v7i2.4139 hlm. 19.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1).[10]Untuk mengkonfirmasi ada tidaknya autokorelasi pada model regresi ini, maka dilakukan uji runtun.Untuk mengujinya dapatmenggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).Dasar pengambilan keputusan metode pengujian Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika nilai *durbin-watson* lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4dL) maka terdapat autokorelasi
b) Jika nilai *durbin-watson* terletak antara dU dan (4-dU), maka tidak ada autokorelasi
c) Jika nilai *durbin-watson* terletak antara dL dan dU atau diantara (4dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisi databaik dari percobaan yang terkontrol,maupun yang observasi (tidak terkontrol).[11]Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial),uji f(uji simultan)dan uji koefisien determinasi.

---

[10]Wilda S Tondok, Josep B Kalangi, dan Wensy F I Rompas, "Pengaruh Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-202" Volume. 23, no. 5 (2023): hlm.53.

[11]Lambok Vera Riama Pangaribuan, "Wakil Ketua Dewan Redaksi," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya* Vololume. 2, No. 2 (Juli 2018): hlm. 105.

a) Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*) jika nilai signifikansi <probabilitas 0,05 dan nilai t hitung > t tabel, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau hipotesis diterima. Namun, jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 dan t hitung < t tabel, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau hipotesis ditolak.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabelvariabe independen terhadap variabel dependen secara bersama[12].

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisa ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai Adjusted R^2. Koefisien determinan berkisar antara nol hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai *adjusted* R^2 menunjukan semakin kuat pengaruh variabel independen dalam menjelaskan semua informasi variabel dependen. Dan sebaliknya jika semakin

[12]Khusnul Nisaa, Ariyani, dan Febriyanto, "Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi, Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt.Bprs Metro Madani Kantor Pusat," Jurnal Manajemen Diversivikasi Volume. 1, no. No. 3 (2021): hlm.721.

kecil nilai *adjusted* R^2menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel independen dalam menjelaskan informasi variabel dependen.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jakarta Islamic Index

1. Sejarah Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa ssInvesment Management (PT DIM).[1]

JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000.Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003.Mekanisme Pasar Modal Syariah yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah.JII menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100.

Adapun proses seleksi JII berdasarkan kinerja perdagangan saham syariah yang dilakukan oleh BEI adalah sebagai berikut :

[1]www.idx.co.id. Jakarta Islamic Index (JII).*Sejarah Singkat Jakarta Islamic Index*.2023, Senin 20 Agustus 2025.Situs Remi Bursa Efek Indonesia.

a) Saham-saham yang dipilih adalah saham-saham syariah yang termasuk ke dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam dan Lembaga Keuangan.
b) Dari saham-saham syariah tersebut kemudian dipilih 60 saham berdasarkan urutan kapitalisasi terbesar selama 1 tahun terakhir.
c) Dari 60 saham yang mempunyai kapitalisasi tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu urutan nilai transaksi terbesar di pasar reguler selama 1 tahun terakhir.

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah danmemberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di bursa efek.[2]

JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur tangan dengan ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang halal.

[2]www.idx.co.id.*Jakarta Islamic Index*(JII), Sejarah Ringkas *jakarta islamic index*.2023, Senin 20 Agustus 2025.Situs Remi Bursa Efek Indonesia.

2. Sejarah Singkat Profil Perusahaan Sampel

a. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.[3]

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%.

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen

[3]www.idx.co.id. Bank Syariah Indonesia, *Sejarah umum tentang bank syariah indonesia (BSI)*.2021, Senin 20 Agustus 2025.Situs resmi Bursa Efek Indonesia.

pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.[4]

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.[5]

Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting.Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

[4]www.idx.co.id. Jakarta Islamic Index, *Sejarah Umum Jakarta Islamic Index (JII)*.2024 Senin 20 Agustus 2025.Situs Remi Bursa Efek Indonesia.

[5]www.idx.co.id. Bank Syariah Indonesia, *Sejarah umum tentang bank syariah indonesia (BSI)*.2020 Senin 20 Agustus 2025.Situs Remi Bursa Efek Indonesia

b. Bank BTPN Syariah

BTPS berawal dari penggabungan dua kelompok, yakni PT Bank Sahabat Purbadanarta dan Unit Usaha Syariah (UUS).Bank Sahabat Purbadanarta didirikan di Semarang pada Maret 1991 dan awalnya merupakan bank biasa seperti yang kita kenal.[6]

Pada tanggal 20 Januari 2014, sebagian besar saham Bank Sahabat Purbadanarta, yaitu 70%, diambil alih oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN). Langkah ini adalah permulaan perubahan bank tersebut menjadi bank yang mengikuti aturan Islam.

Semenjak terjadinya peralihan saham, Bank Sahabat Purbadanarta berubah lagi dan kini resmi menjadi BTPS terhitung sejak 22 Mei 2014 atas izin OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Di sisi lain, Unit Usaha Syariah (UUS) BTPN juga berperan besar dalam pembentukan BTPN Syariah. Unit ini dulunya adalah bagian dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan fokusnya adalah membantu keluarga yang belum sejahtera di seluruh Indonesia.Unit Usaha Syariah BTPN sudah berjalan sejak Maret 2008, dan kemudian pada Juli 2014, unit ini digabungkan dengan BTPN Syariah.[7]

---

[6]www.idx.co.id. Bank BTPN Syariah, *Sejarah umum tentang Bank BTPN Syariah (BTPS)*.2023,Senin 20 Agustus 2025.Situs Remi Bursa Efek Indonesia.

[7]www.idx.co.id. Bank BTPN Syariah, *Sejarah umum tentang Bank BTPN Syariah (BTPS)*.20223, Senin 20 Agustus 2025.Situs Remi Bursa Efek Indonesia.

Jadi, BTPN syariah lahir dari gabungan antara pengambilalihan Bank Sahabat Purbadanarta dan penyatuan dengan Unit Usaha Syariah BTPN.Ini membuat BTPN Syariah menjadi anak perusahaan dari BTPN, dengan memiliki 70% saham. Kehadiran BTPN Syariah juga menegaskan bahwa ia adalah bank syariah nomor 12 di Indonesia saat itu.

B. Gambaran Data Penelitian

1. Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia

Pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan per triwulan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang terindeks Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2021 sampai 2024.

Tabel.VIILaporan Keuangan Bank Syariah Indonesia Per Triwulan

NO	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	TW	Utang Jangka Pendek	Utang Jangka Panjang
1	BRIS	Bank Syariah Indonesia	2021	1	109.529.609	307.905.533
				2	105.228.177	335.115.793
				3	103.800.870	342.316.273
				4	114.679.947	358.846.558
			2022	1	116.563.932	357.277.786
				2	123.106.355	372.394.335
				3	125.841.064	371.795.426
				4	133.305.065	400.407.744
			2023	1	130.701.703	416.816.857
				2	122.691.665	407.533.093
				3	128.856.553	415.916.155
				4	136.975.110	471.685.822
			2024	1	139.928.226	474.759.261
				2	193.406.257	472.576.256
				3	143.198.649	485.253.903
				4	150.057.596	540.968.430

Sumber: Data Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia.[8]

Berdasarkan tabel.VIII Dapat dilihat bahwa Utang jangka panjang dan Utang jangka pendek per triwulan Bank Syariah Indonesia tidak stabil atau kadang naik kadang turun dari tahun 2021 sampai 2024.

2. Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah

Pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan per triwulan Bank BTPN Syariah (BTPS) yang terindeks Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2021 sampai 2024.

Tabel.IXLaporan Keuangan Bank BTPN Syariah Per Triwulan

NO	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	TW	Utang Jangka Pendek	Utang Jangka Panjang
2	BTPN	Bank BTPN Syariah	2021	1	1.852.719	9.189.188
				2	1.904.666	9.107.232
				3	1.994.496	9.081.416
				4	2.067.644	9.401.399
			2022	1	2.171.551	9.521.135
				2	2.344.308	10.356.926
				3	2.249.042	10.374.729
				4	2.305.269	10.447.703
			2023	1	2.221.316	11.051.793
				2	2.244.668	10.564.294
				3	2.245.707	11.032.618
				4	2.221.997	10.436.245
			2024	1	2.155.630	10.539.477
				2	2.095.181	10.140.303
				3	2.090.161	10.260.018
				4	2.125.081	10.306.289

Sumber: Data Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah.[9]

[8]www.idx.co.id.“Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia,” *dalam Energi Baru Untuk Indonesia*, LaporanTahunan Bank Syariah Indonesia (2021), Senin 20 Agustus 2025.https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2021/ID.

[9]www.idx.co.id.“Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah,” *dalam Energi Baru Untuk Indonesia*, Laporan Keuangan pertriwulan Bank BTPN Syariah (2021) (2021), Senin 20 Agustus 2025. https://ir.bankBtpn Syariah .co.id/misc/AR/AR2021/ID.

Berdasarkan tabel. IXDapat dilihat bahwa Utang jangka panjang dan Utang jangka pendek per triwulan Bank BTPN Syariah tidak stabil atau kadang naik kadang turun dari tahun 2021 sampai 2024

3. Hasil ROE pada Bank Syariah Indonesia (BSI)

Pada penelitian ini menggunakan data ROE Bank Syariah Indonesia (BSI) yang terindeks Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2021 sampai 2024.

Tabel. XRasio Profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah Indonesia.

NO	Tahun	Return On Equity (ROE)
1	2021	14,12%
		13,84%
		13,82%
		13,71%
	2022	16,58%
		17,66%
		17,44%
		16,84%
	2023	18,16%
		17,27%
		16,85%
		16,88%
	2024	18,30%
		17,88%
		17,59%
		17,77%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia.[10]

Berdasarkan tabel.X Dapat dilihat bahwa ROE per triwulan Bank Syariah Indonesia tidak stabil atau kadang naik kadang turun dari tahun 2021 sampai 2024.

[10]www.idx.co.id. "Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia," *dalam Energi Baru Untuk Indonesia*, LaporanTahunan Bank Syariah Indonesia (2021), Senin 20 Agustus 2025. https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2021/ID.

Dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 ROE Bank Syariah Indonesia ialah 14,12% di triwulan 1 namun pada triwulan 2 menurun di 13,84% hal ini dikarenakan salah satu asfek ROE pada Bank Syariah Indonesia menurun dan pada triwulan 3 mengalami penurunan di 13,82% begitu juga di triwulan 4 menurun di 13,71%.

Kemudian di tahun 2022 ROE Bank Syariah Indonesia ialah 16,58% pada triwulan 1 dan di triwulan 2 meningkat di 17,66% hal ini terjadi karna adanya salah satu asfek Bank Syariah Indonesia meningkat pada laba namun di triwulan 3 turun di 17,44% begitu juga pada triwulan 4 terjadi penurunan di 16,84%. Di tahun 2023 ROE Bank di 18,16% di triwulan 1di triwulan 2 terjadi penurunan di 17,27% karna adanya salah satu asfek bank yang menurun, di triwulan 3 juga menurun di 16,85% begitu juga di triwulan 4 terjadi penurunan di 16,88%. Pada tahun 2024 ROE pada Bank ialah 18,30% di triwulan 1 namun di triwulan 2 menurun di 17,88% di triwulan 3 jga terjadi penurunan di 17,59% dan di triwulan 4 mingkat di 17,77%.[11]

4. Hasil ROE pada Bank BTPN Syariah (BTPS)

Pada penelitian ini menggunakan data ROE Bank BTPN Syariah (BTPS) yang terindeks Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2021 sampai 2024.

[11]www.idx.co.id. "Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia," *dalam Energi Baru Untuk Indonesia*, LaporanTahunan Bank Syariah Indonesia (2021), Senin 20 Agustus 2025. https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2021/ID.

Tabel.XIRasio Profitabilitas (ROE) pada Bank BTPN Syariah.

NO	Tahun	*Return On Equity* (ROE)
1	2021	25,84%
		26,12%
		24,20%
		23,67%
	2022	23,40%
		24,59%
		25,19%
		24,68%
	2023	21,29%
		19,19%
		16,96%
		13,63%
	2024	13,17%
		13,77%
		12,78%
		13,28%

Sumber: Data Laporan Keuangan Bnak BTPN Syariah.[12]

Berdasarkan tabel.XI Dapat dilihat bahwa ROE per triwulan Bank BTPN Syariah (BTPS) tidak stabil atau kadang naik kadang turun dari tahun 2021 sampai 2024.

Dapat dilihat ROE pada Bank BTPN Syariah pada tahun 2021 ialah 25,84% di triwulan 1. Dan pada triwulan 2 di 26,12% namun pada triwulan 3 ada penuruna di 24,20% begitu juga pada triwulan 4 menurun di 23,67%. Dan pada tahun 2022 ROE pada Bank ialah 23,40%. Di triwulan 2 meningkat di 24,59% begitu juga pada triwulan 3 meningkat di 25,14% namun di triwulan 4 menurun di 24,68%.

[12]www.idx.co.id. Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah (2021).” *dalam Ekspansi Dan Akselerasi Bisnis Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan* (2021), Senin 20 Agustus 2025. https://ir.bankbtpn.co.id/misc/AR/AR(2021)-ID/#zoom=true.

ROE pada tahun 2023 ialah 21,29% di triwulan 1. Namun di triwulan 2 menurun di 19,19% begitu juga pada triwulan 3 dan 4 semakin menurun di 16,96% di triwulan 3 dan di triwulan 4 di 13,63% . Hal ini terjadi karna adanya salah satu asfek bank yang mengalami penurunan.

ROE pada tahun 2024 ialah 13,17% di triwulan 1. Dan di triwulan 2 naik di 13,77%, namun di triwulan ke 3 menurun di 12,78% dan di triwulan 4 naik di 13,28%.

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi suatu data yang dilakukan dengan menghitung nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maksimum*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hasil uji Statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel. XIIUji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Utang Jangka Panjang	32	1852719	19340625	7564890.81	5710903.057
Utang Jangka Pendek	32	9081416	54096843	25467740.03	16252173.349
Profitabilitas	32	12.78	26.12	18.3272	4.25830
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS

Berdasarkan tabel. XII diatas diperoleh informasi mengenai Variabel penelitian yaitu Utang jangka panjang memiliki nilai rata-rata *(mean)*sebesar Rp. 7.564.690. Nilai maksimum sebesar Rp. 19.340.625, dan nilai minimum sebesar Rp. 1.852.719, Standar Deviasi sebesar 57.10903.057 dengan total seluruh data penelitian 32 data.

Pada Utang jangka pendek memiliki nilai rata-rata *(mean)* sebesar Rp. 25.467.740. Nilai maksimum sebesar Rp. 54.096.843, dan nilai minimum sebesar Rp. 9.081.416, Standar Deviasi sebesar 16.252173.349 dengan total seluruh data penelitian 32 data.

Pada Profitabilitas memiliki nilai rata-rata *(mean)* sebesar Rp. 18.327. Nilai maksimum sebesar Rp. 26.12, dan nilai minimum sebesar Rp. 12.78, standar deviasi sebesar 4.258330 dengan total seluruh data penelitian 32 data.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengkaji variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi data normal atau tidak.Pada penelitian ini model analisis regresi yang digunakan adalah histogram dan uji jarque-bera. Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel . XIII Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.96088218
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.094
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Pengolahan data dengan spss

Uji Berdasarkan tabel.XIII diatas dapat diketahui bahwa hasil Normalitas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 0,200 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga berdasarkan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov- smirnov dapat disimpilkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikoleniaritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel indevenden penelitian. Adapun hasil dari pengujian multikoleniaritas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. XIVHasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.624	1.609		12.819	.000		
Utang Jangka Panjang	-1.178E-7	.000	-.158	-.169	.867	.034	29.310
Utang Jangka Pendek	-5.520E-8	.000	-.211	-.225	.823	.034	29.310

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS

Berdasarkan tabel. XIV hasil uji multikoleniaritas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada Variabel utang jangka panjang (X1) memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah 2.9310 < 10. Dan nilai *tolerance* adalah 0,034 > 0,10. Pada Variabel utang jangka pendek (X2) nilai VIF (*Variance Inflation Factor)* adalah 2.9310 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Yaitu X1 dan X2 dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikoleniaritas atau tidak ada korelasi antar variabel independennya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah ada perbedaan varrians dari residual (error) dalam metode regresi pada setiap observasi.

Tabel. XVHasil Uji Heteroskedastisitas

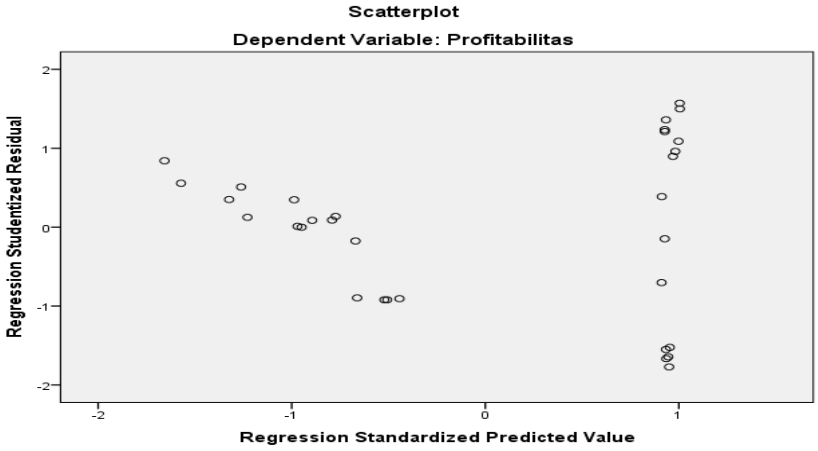

Pada tabel. XV dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hasil pengamatan dari grafik scatter plot tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak

mengalamiheteroskedastisitas dengan kata lain penelitian ini terbebas dari uji heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi dimana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri, maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungannya dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai sesudahnya.

Tabel. XVIHasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.367[a]	.135	.075	4.09519	.150

a. Predictors: (Constant), Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS

Berdasarkan tabel.XVI dapat dilihat bahwa uji autokorelasi menggunakqan metode Durbin-Watson diperoleh hasil sebesar 0,150 diman DL sebesar 1.3093 DU sebesar 1.574.Dapat disimpulkan jika DL<DW>DU atau 1.3093<0.150>1.574.Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini terbebas dari uji Autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik percobaan yang terkontrol maupun yang observasi (tidak terkontrol).Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial), dan uji F (uji simultan).

a. Uji Parsial (t)

Uji Parsial (t) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel . XVII Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.624	1.609		12.819	.000
Utang Jangka Panjang	-1.178E-7	.000	-.158	-.169	.867
Utang Jangka Pendek	-5.520E-8	.000	-.211	-.225	.823

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS

Bedasarkan tabel. XVII hasil dari tabel diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Dapat diketahui bahwa variabel utang jangka panjang, nilai sinifikannya sebesar 0,867 > 0,05 dan t_{hitung} sebesar -0,169 < 1,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh negative secara parsial yang diberikan oleh variabel utang jangka panjang (X1) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah yang ter daftar di Jakarta Islamic Index (JII).
2) Dapat diketahui bahwa variabel utang jangka pendek, nilai signifikan sebesar 0,823 > 0,05 dan t_{hitung} sebesar -0,225 < 1,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh negative secara parsial yang diberikan oleh variabel utang jangka pendek (X2) terhadap

Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah (Y).

b. Uji Simultan (F)

Berdasarkan hasil simultan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. XVIII Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	75.779	2	37.890	2.259	.000[b]
Residual	486.346	29	16.771		
Total	562.126	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas
b. Predictors: (Constant), Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang
Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS

Bedasarkan tabel. XVIII diatas dapat diketahui nilai signifikasi yaitu kurang dari 0,000 < 0,05 dan F hitung 2.259 > 2,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel utang jangka panjang (X1) dan utang jangka pendek (X2) terhadap profitabilitas (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh kemampuan variabel independen.Berikut uji koefisien determinasi.

Tabel. XIX Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367[a]	.135	.075	4.09519

a. Predictors: (Constant), Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS

Berdasarkan tabel.XIX menunjukkan bahwa hasil uji determinasi yang disajikan pada tabel diatas Adjusted R Square atau koefisien determinasi ditentukan sebesar 0,075 atau 75%. hal ini menunjukkan bahwa variabel utang jangka panjang dan utang jangka pendek mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 75% sedangkan sisanya 25% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti Ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan lainnya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan di interpretasikan sebagai berikut:

1. **Pengaruh utang jangka panjang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2024.**

   Utang jangka panjang adalah salah satu kewajiban keuangan perusahaan yang dapat dilunaskan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.Bahkan, jatuh tempo pelunasan utang berkisar 5-20 tahun, tergantung pada perjanjian kedua belah pihak. Biasanya, pihak yang

memberikan pinjaman utang jangka panjang adalah bank, investor, maupun perusahaan lain.Jumlah utang jangka panjang yang tinggi diperkirakan bisa memperngaruhi nilai profitabilitas perusahaan sehingga menurunkan minat investor jugsa penjualan yang berdamoak terhadap profitabilitas pada perusahaan. Hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi suatu data yang dilakukan dengan menghitung nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maksimum*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hasil uji Statistik deskriptif sebagai berikut:

Uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa utang jangka panjang (X1) memiliki nilai rata-rata *(mean)*sebesar Rp. 7.564.690. Nilai maksimum sebesar Rp. 19.340.625, dan nilai minimum sebesar Rp. 1.852.719, Standar Deviasi sebesar 57.10903.057 dengan total seluruh data penelitian 32 data.

Pada Utang jangka pendek memiliki nilai rata-rata *(mean)* sebesar Rp. 25.467.740. Nilai maksimum sebesar Rp. 54.096.843, dan nilai minimum sebesar Rp. 9.081.416, Standar Deviasi sebesar 16.252173.349 dengan total seluruh data penelitian 32 data.

Pada Profitabilitas memiliki nilai rata-rata *(mean)* sebesar Rp. 18.327. Nilai maksimum sebesar Rp. 26.12, dan nilai minimum

sebesar Rp. 12.78, standar deviasi sebesar 4.258330 dengan total seluruh data penelitian 32 data.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengkaji variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi data normal atau tidak.Pada penelitian ini model analisis regresi yang digunakan adalah histogram dan uji jarque-bera. Hasil Uji Normalitas :

Dapat diketahui bahwa hasil dari Uji Normalitas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 0,200 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga berdasarkan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov- smirnov dapat disimpilkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikoleniaritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel indevenden penelitian. Adapun hasil dari pengujian multikoleniaritas dapat dilihat sebagai berikut:

hasil uji multikoleniaritas pada Variabel utang jangka panjang (X1) memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah 2.9310 < 10. Dan nilai *tolerance* adalah 0,034 > 0,10. Pada Variabel utang jangka pendek (X2) nilai VIF (*Variance Inflation Factor)* adalah 2.9310 < 10. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel bebas Yaitu X1 dan X2 dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikoleniaritas atau tidak ada korelasi antar variabel independennya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah ada perbedaan varrians dari residual (error) dalam metode regresi pada setiap observasi. Berikut hasil Uji heteroskedastisitas:

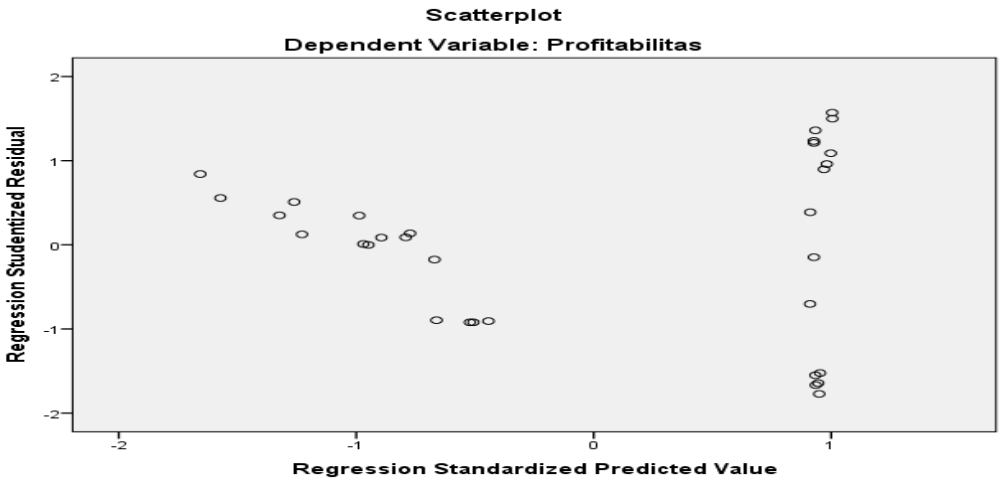

Dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hasil pengamatan dari grafik scatter plot tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalamiheteroskedastisitas dengan kata lain penelitian ini terbebas dari uji heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi dimana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri, maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak

memiliki hubungannya dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai sesudahnya. Berikut hasi uji autokorelasi:

Dapat dilihat bahwa uji autokorelasi menggunakqan metode Durbin-Watson diperoleh hasil sebesar 0,150 diman DL sebesar 1.3093 DU sebesar 1.574.Dapat disimpulkan jika DL<DW>DU atau 1.3093<0.150>1.574.Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini terbebas dari uji Autokorelasi.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik percobaan yang terkontrol maupun yang observasi (tidak terkontrol).Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial), dan uji F (uji simultan).

1) Uji Parsial (t)

Berdasarkan hasil uji parsial (t) maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a) Dapat diketahui bahwa variabel utang jangka panjang, nilai sinifikannya sebesar 0,867 > 0,05 dan t_{hitung} sebesar -0,169 < 1,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh negative secara parsial yang diberikan oleh variabel utang jangka panjang (X1) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah yang ter daftar di Jakarta Islamic Index (JII).

b) Dapat diketahui bahwa variabel utang jangka pendek, nilai signifikan sebesar 0,823 > 0,05 dan t_{hitung} sebesar -0,225 < 1,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh negative secara parsial yang diberikan oleh variabel utang jangka pendek (X2) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah (Y).

2) Uji Simultan (F)

Berdasarkan hasil simultan dapat diketahui nilai signifikasi yaitu kurang dari 0,000 < 0,05 dan F hitung 2.259 > 2,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel utang jangka panjang (X1) dan utang jangka pendek (X2) terhadap profitabilitas (Y).

3) Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh kemampuan variabel independen.Berikut uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa hasil uji determinasi yang disajikan pada tabel diatas Adjusted R Square atau koefisien determinasi ditentukan sebesar 0,075 atau 75%. hal ini menunjukkan bahwa variabel utang jangka panjang dan utang jangka pendek mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 75% sedangkan sisanya

25% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti Ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan lainnya.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa utang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).Penelitian ini menunjukkan hubungan negatif antara utang jangka panjang (X1) terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index*artinys saat nilai variabel x1 meningkat, nilai variabel lainnya (Y) akan cenderung menurun atau sebaliknya, hubungan ini bersifat terbalik dimana kedua variabel bergerak secara berlawanan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dyah[13] Dan pada penelitian lain yang dilakukan oleh Jumala[14] mengatakan bahwa utang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. pada penelitian yang dilakukan oleh aprilia[15] mengatakan jika utang jangka panjang tidakmemiliki pengaruh yang signifikan daripada utang jangka pendek.

[13]Nainggolan, "Pengaruh Utang JangkaPendek Panjang Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitablitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."Hal.23

[14]Jumala, Mutia Sumarni, "Pengaruh Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) hal.7.

[15]Aprilia, *Pengaruh utang jangka panjang dan utang jangka pendek terhadap profitabilitas*.

2. Pengaruh utang jangka pendek terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2024.

Utang jangka pendek adalah suatu pinjaman uang sebagai kewajiban yang wajib dibayarkan dan sifatnya untuk keperluan dana darurat. Utang jangka pendek harus dibayar dalam waktu 1 tahun atau 12 bulan. Berdasarkan ilmu akuntansi, utang jangka pendek adalah seringkali disebut liabilitas lancar.Berdasarkan pengertiannya jenis hutang ini maka bisa dipahami jika hutang ini tidak akan menjadi beban yang berlarut-larut. Bagaimana juga pihak yang berhutang harus segera membayar utang nya dalam waktu singkat.Hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi suatu data yang dilakukan dengan menghitung nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maksimum*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hasil uji Statistik deskriptif sebagai berikut:

Uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa utang jangka panjang (X1) memiliki nilai rata-rata *(mean)*sebesar Rp. 7.564.690. Nilai maksimum sebesar Rp. 19.340.625, dan nilai minimum sebesar Rp. 1.852.719, Standar Deviasi sebesar 57.10903.057 dengan total seluruh data penelitian 32 data.

Pada Utang jangka pendek memiliki nilai rata-rata *(mean)* sebesar Rp. 25.467.740. Nilai maksimum sebesar Rp. 54.096.843, dan nilai minimum sebesar Rp. 9.081.416, Standar Deviasi sebesar 16.252173.349 dengan total seluruh data penelitian 32 data.

Pada Profitabilitas memiliki nilai rata-rata *(mean)* sebesar Rp. 18.327. Nilai maksimum sebesar Rp. 26.12, dan nilai minimum sebesar Rp. 12.78, standar deviasi sebesar 4.258330 dengan total seluruh data penelitian 32 data.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengkaji variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi data normal atau tidak.Pada penelitian ini model analisis regresi yang digunakan adalah histogram dan uji jarque-bera. Hasil Uji Normalitas :

Dapat diketahui bahwa hasil dari Uji Normalitas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 0,200 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga berdasarkan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov- smirnov dapat disimpilkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikoleniaritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi tinggi atau sempurna antar

variabel indevenden penelitian. Adapun hasil dari pengujian multikoleniaritas dapat dilihat sebagai berikut:

hasil uji multikoleniaritas pada Variabel utang jangka panjang (X1) memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah 2.9310 < 10. Dan nilai *tolerance* adalah 0,034 > 0,10. Pada Variabel utang jangka pendek (X2) nilai VIF (*Variance Inflation Factor)* adalah 2.9310 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Yaitu X1 dan X2 dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikoleniaritas atau tidak ada korelasi antar variabel independennya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah ada perbedaan varrians dari residual (error) dalam metode regresi pada setiap observasi. Berikut hasil Uji heteroskedastisitas:

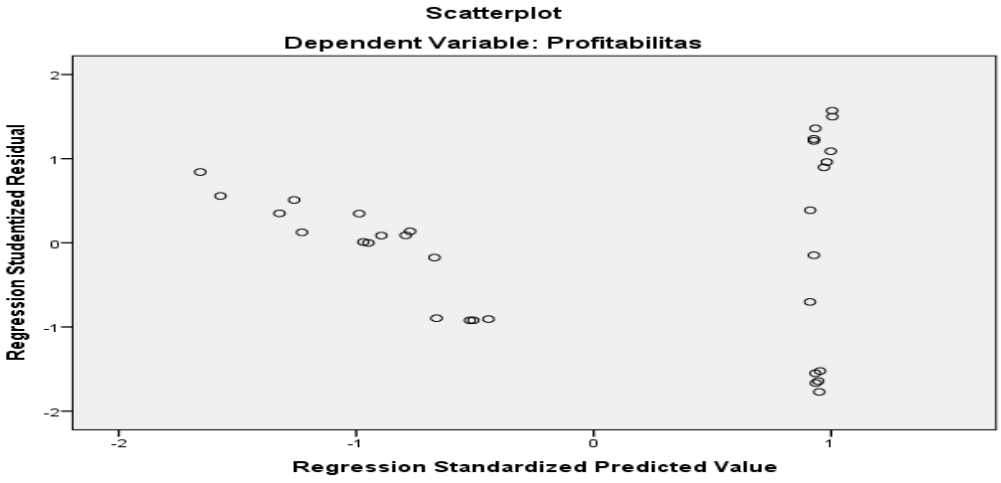

Dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y.

Hasil pengamatan dari grafik scatter plot tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalamiheteroskedastisitas dengan kata lain penelitian ini terbebas dari uji heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi dimana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri, maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungannya dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai sesudahnya. Berikut hasi uji autokorelasi:

Dapat dilihat bahwa uji autokorelasi menggunakqan metode Durbin-Watson diperoleh hasil sebesar 0,150 diman DL sebesar 1.3093 DU sebesar 1.574.Dapat disimpulkan jika DL<DW>DU atau 1.3093<0.150>1.574.Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini terbebas dari uji Autokorelasi.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik percobaan yang terkontrol maupun yang observasi (tidak terkontrol).Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial), dan uji F (uji simultan).

1) Uji Parsial (t)

Berdasarkan hasil uji parsial (t) maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Dapat diketahui bahwa variabel utang jangka panjang, nilai sinifikannya sebesar 0,867 > 0,05 dan t_{hitung} sebesar -0,169 < 1,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh negative secara parsial yang diberikan oleh variabel utang jangka panjang (X1) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah yang ter daftar di Jakarta Islamic Index (JII).
b. Dapat diketahui bahwa variabel utang jangka pendek, nilai signifikan sebesar 0,823 > 0,05 dan t_{hitung} sebesar -0,225 < 1,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh negative secara parsial yang diberikan oleh variabel utang jangka pendek (X2) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah (Y).

2) Uji Simultan (F)

Berdasarkan hasil simultan dapat diketahui nilai signifikasi yaitu kurang dari 0,000 < 0,05 dan F hitung 2.259 > 2,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel utang jangka panjang (X1) dan utang jangka pendek (X2) terhadap profitabilitas (Y).

3) Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh kemampuan variabel independen.Berikut uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa hasil uji determinasi yang disajikan pada tabel diatas Adjusted R Square atau koefisien determinasi ditentukan sebesar 0,075 atau 75%. hal ini menunjukkan bahwa variabel utang jangka panjang dan utang jangka pendek mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 75% sedangkan sisanya 25% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti Ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan lainnya.

Hasil penelitian ini menyatakan jika utang jangka pendek tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas pada perusahan sektor perbankan yang terdaftar di *Jakarta islamic indeks*.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa utang jangka pendek berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alvian[16] dan penelitian lain

[16]Alvian, *Pengaruh utang jangka pendek terhadap profitabilitas*.*(Journal Of Sustainability Business Research)*. Vol 3 no 3 September 2022

juga menunjukkan hasil yang samapada penelitian yang dilakukan oleh Widiya[17]

3. Pengaruh utang jangka panjang dan utang jangka pendek secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Profitabilitas adalah sebuah indikator untuk melihat agar keberhasilan dapat menentukan keuntungan perusahaan.Profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang memperngaruhi struktur modal. Perusahaan yang menunjukkan tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih mampu membiayai operasinya melalui laba yang dihasilakan sendiri, sehingga kebutuhan akan utang menjadi lebih kecil. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah mungkin harus bergantung pada utang untuk memenuhi kebutuhan dana, karena laba internal tidak cukup untuk mendukung ekspansi atau investasi.Hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi suatu data yang dilakukan dengan menghitung nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maksimum*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hasil uji Statistik deskriptif sebagai berikut:

Uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa utang jangka panjang (X1) memiliki nilai rata-rata *(mean)*sebesar Rp. 7.564.690.

[17] Widya, *pengaruh utang jangka panjang dan utang jangka pendek terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI*

Nilai maksimum sebesar Rp. 19.340.625, dan nilai minimum sebesar Rp. 1.852.719, Standar Deviasi sebesar 57.10903.057 dengan total seluruh data penelitian 32 data.

Pada Utang jangka pendek memiliki nilai rata-rata *(mean)* sebesar Rp. 25.467.740. Nilai maksimum sebesar Rp. 54.096.843, dan nilai minimum sebesar Rp. 9.081.416, Standar Deviasi sebesar 16.252173.349 dengan total seluruh data penelitian 32 data.

Pada Profitabilitas memiliki nilai rata-rata *(mean)* sebesar Rp. 18.327. Nilai maksimum sebesar Rp. 26.12, dan nilai minimum sebesar Rp. 12.78, standar deviasi sebesar 4.258330 dengan total seluruh data penelitian 32 data.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengkaji variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi data normal atau tidak.Pada penelitian ini model analisis regresi yang digunakan adalah histogram dan uji jarque-bera. Hasil Uji Normalitas :

Dapat diketahui bahwa hasil dari Uji Normalitas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 0,200 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga berdasarkan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov- smirnov dapat disimpilkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikoleniaritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel indevenden penelitian. Adapun hasil dari pengujian multikoleniaritas dapat dilihat sebagai berikut:

hasil uji multikoleniaritas pada Variabel utang jangka panjang (X1) memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah 2.9310 < 10. Dan nilai *tolerance* adalah 0,034 > 0,10. Pada Variabel utang jangka pendek (X2) nilai VIF (*Variance Inflation Factor)* adalah 2.9310 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Yaitu X1 dan X2 dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikoleniaritas atau tidak ada korelasi antar variabel independennya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah ada perbedaan varrians dari residual (error) dalam metode regresi pada setiap observasi. Berikut hasil Uji heteroskedastisitas:

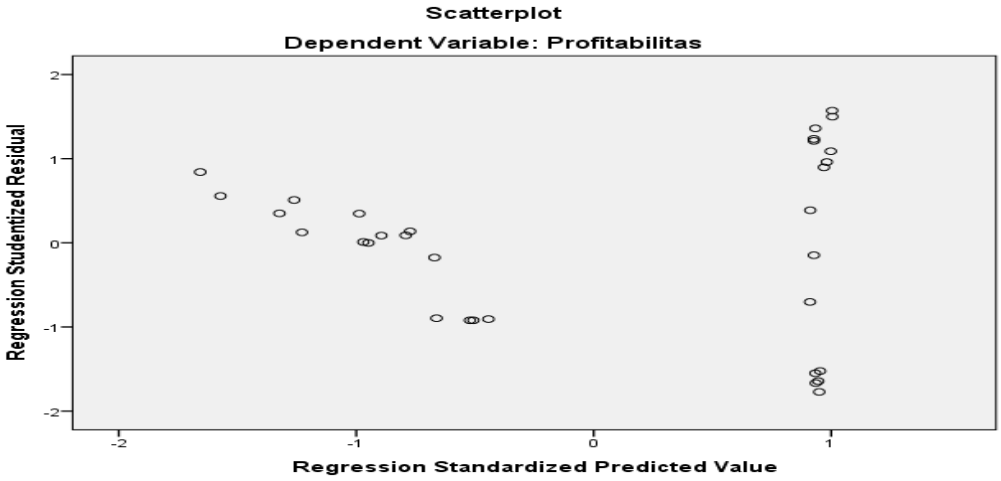

Dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hasil pengamatan dari grafik scatter plot tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalamiheteroskedastisitas dengan kata lain penelitian ini terbebas dari uji heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi dimana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri, maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungannya dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai sesudahnya. Berikut hasi uji autokorelasi:

Dapat dilihat bahwa uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson diperoleh hasil sebesar 0,150 diman DL sebesar 1.3093 DU sebesar 1.574.Dapat disimpulkan jika DL<DW>DU

atau 1.3093<0.150>1.574.Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini terbebas dari uji Autokorelasi.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik percobaan yang terkontrol maupun yang observasi (tidak terkontrol).Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial), dan uji F (uji simultan).

1) Uji Parsial (t)

Berdasarkan hasil uji parsial (t) maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Dapat diketahui bahwa variabel utang jangka panjang, nilai sinifikannya sebesar 0,867 > 0,05 dan t_{hitung} sebesar -0,169 < 1,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti tidak berpengaruh secara parsial yang diberikan oleh variabel utang jangka panjang (X1) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah yang ter daftar di Jakarta Islamic Index (JII).

b. Dapat diketahui bahwa variabel utang jangka pendek, nilai signifikan sebesar 0,823 > 0,05 dan t_{hitung} sebesar -0,225 < 1,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti tidak berpengaruh secara parsial yang diberikan oleh variabel utang jangka pendek (X2) terhadap

Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah (Y).

2) Uji Simultan (F)

Berdasarkan hasil simultan dapat diketahui nilai signifikasi yaitu kurang dari 0,000 < 0,05 dan F hitung 2.259 > 2,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel utang jangka panjang (X1) dan utang jangka pendek (X2) terhadap profitabilitas (Y).

3) Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh kemampuan variabel independen.Berikut uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa hasil uji determinasi yang disajikan pada tabel diatas Adjusted R Square atau koefisien determinasi ditentukan sebesar 0,075 atau 75%. hal ini menunjukkan bahwa variabel utang jangka panjang dan utang jangka pendek mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 75% sedangkan sisanya 25% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti Ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan lainnya.

Penelitian ini menunjukkan jika utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara bersama-sama dapat mempengaruhi profitabilitas

pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index.*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa utang jangka panjang dan utang jangka pendek secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2021-2024.Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh aprilia dengan hasil penelitian bahwa utang jangka panjang dan utang jangka pendek secara simultan atau secara bersamaan berpengaruh terhadap profitabilitas.[18]

[18]Aprilia, *Pengaruh utang jangka panjang dan utang jangka pendek terhadap profitabilitas*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh utang jangka panjang dan utang jangka pendek terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbangkan yang terdaftar di jakarta Islamic index (JII). Bedasarkan hasil analisis, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Utang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) periode 2021 sampai 2024.
2. Utang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) periode 2021 sampai 2024.
3. Utang jangka panjang dan utang jangka pendek secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) periode 2021 sampai 2024.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian kembali dengan menambah beberapa variable independen lain dan diharapkan melakukan pengujian kembali dengan tahun terbaru.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan rentang waktu yang lebih lama dan mempertimbangkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alvian, Maulidah. *Pengaruh Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas*. 2021.

Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, Dan Kamaluddin Abunawas. *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. Vol. 14, No. No. 1 (2023): H. 7.

Aminah, Dewi Selviani Y. "Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (Net Profit Margin) Pada PT. Wijaya Karya (Persero) TBK." *Jurnal Akuntansi*, No. 1979–8334 (Juni 2019).

Aprilia, Nurvadila. *Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas*. 2020.

Dyah, Fitri Yani. *Pengaruh Utang Jangka Panjang Terhadap Rofitabilitas*. 2020.

Gustira, Fira Dkk. "Pengaruah Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020." *EKSYA Jurnal Ekonomi Syariah* 3 (Desember 2022).

al-Qur'an Suroh Al-Baqoroh Ayat 280. T.T.

Al-Qur'an Suroh Al-Mulk Ayat 15. T.T.

Hadist Riwayat Ibnu Majah No 2410. T.T.

Inrawan, Dr. Ady. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing, 2024.

Irawan, Rudi. "Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public Di BEI." 2020.

Ita Rahmawati, Tyas Nur'aini, Lailatus Sa'adah. *Implementasi Pengukuran Curret Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Dr. Zulfikar. Penerbit LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh, 2020.

Jumala, Mutia Sumarni, Nurjanah. "Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." *Jurnal Investasi Islam* 8 (Juni 2023).

Kusumastuhi, Adhi, Dan Dkk. *Metode Peneletian Kuantitatif*. Deepublish, 2020.

Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah. 2021.

Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah. 2023.

"Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesi Tbk." Dalam *Menuju Indonesia Maju*. 2024.Https://Ir.Bankbsi.Co.Id/Misc/AR/AR2024ID/Index.Html#Zoom=True.

"Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia." Dalam *Ekspansi Dan Akselerasi Bisnis Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan*. 2023. Https://Ir.Bankbsi.Co.Id/Misc/AR/AR2023-ID/#Zoom=True.

"Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia." Dalam *Energi Baru Untuk Indonesia, Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia 2021*. 2021. Https://Ir.Bankbsi.Co.Id/Misc/AR/AR2021/ID.

"Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia." Dalam *Kolaborasi Untuk Akselerasi Pertumbuhan*. 2022. Https://Ir.Bankbsi.Co.Id/Misc/AR/AR2022-ID/#Zoom=True.

Lasabuda, Gusthamy Pratama, Dan Maryam Mangantar. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 10, No. No. 2 (2022): H. 340. Https://Doi.Org/10.35794/Emba.V10i2.40256.

Lesmana, Hendra. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang*. Vol.1, No. No. 1 (2021): H. 32.

Lubis, Analis Karlina. "Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Karya Imiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi* 3 (2023).

Memahami Utang Jangka Panjang Dalam Bisnis Serta Jenisnya. Memahami Utang Jangka Panjang Dalam Bisni Serta Jenisnya, 23 September 2024. Https://Www.Idscore.Id/Articles/Memahami-Utang-Jangka-Panjang-Dalam-Bisnis-Serta-Jenisnya.

Nafiudin, Andari, Denny Kurnia, Dan Andini Tia Safitri. "Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan Dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19." *Sains Manajemen* 7, No. 2 (2021): H. 160. Https://Doi.Org/10.30656/Sm.V7i2.4139.

Nainggolan, Wella Mery Christina. “Pengaruh Utang Jangkapendek Panjang Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitablitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” 2019.

Nisaa, Khusnul, Ariyani, Dan Febriyanto. “Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi, Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt.Bprs Metro Madani Kantor Pusat.” *Jurnal Manajemen Diversivikasi* Vol. 1, No. No. 3 (2021): H. 721.

NISP OCBD, Redaksi. *Pengertian Hutang Jangka Panjang, Jenis Dan Manfaat*. Pengertian Utang Jangka Panjang,Jenis Dan Manfaat, Nomvember 2021. Https://Www.Ocbc.Id/Article/2021/11/17/Utang-Jangka-Panjang.

Nuraini, Dr. Dra Ani. *Manajemen Keuangan Prinsip & Kebijakan*. Dr. Iskandar Ahmaddien. Penerbit Widina, 2025. Www.Freepik.Com.

Nurvadila, Aprilia. “Pengaruh Hutang Jangka Panjang Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri.” 2020.

Pangaribuan, Lambok Vera Riama. “Wakil Ketua Dewan Redaksi.” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya* Vol. 2, No. No. 2 (2018): H. 105.

Prabowo, Yusdianto. *Akuntansi Perpajakan Terapan*. R. Masri Sareb Putra. Pt. Gramedia, Jakarta, T.T.

Purwaji, Dkk, Agus. *Pengantar Akuntansi 2 Edisi 3*. Isnaini Khasanah. Penerbit Selamba Empat, 2023. Https://Www.Penerbitsalemba.Com.

Putri, Widya Aga. “Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi.” 2022.

Rachma, Alivia Maulidha, Dkk. “Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI.” *Jurnal Of Sustainability Business Reseach* 3 (September 2022).

Restu, Dan Dkk. *Metode Penelitian*. 1. Deepublish, 2021.

Sari, Meita Sekar, Dan Muhammad Zefri. “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat

(Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura." *Jurnal Ekonomi* Vol. 21, No. No. 3 (2019).

Situs Resmi Bank BTPN Syariah. *Sejarah Umum Tentang Bank BTPN Syariah (BTPS)*. 2022.

Situs Resmi Bank Syariah Indonesia. *Sejarah Umum Tentang Bank Syariah Indonesia (BSI)*. 2023.

Situs Resmi Jakarta Islamic Index. *Sejarah Umum Jakarta Islamic Index (JII)*. 2020.

Situs Resmi (JII). *Jakarta Islamic Index*. 17 September 2019. Https://Idx.Co.Id/Idx-Syariah/Indexs-Saham-Syariah/.

Sudarmanto, Eko. *Pencegahan Fraud Dengan Manajemen Risiko Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Dr. Muhammad Hariyadi. Zahir Publishing, 2023.

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, Dan Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Jurnal EMBA* Vol. 2, No. No. 1 (2023): H. 161.

Tondok, Wilda S, Josep B Kalangi, Dan Wensy F I Rompas. *Pengaruh Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-202*. 23, No. 5 (2023): H. 53.

Wahyuni, Molli. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*. CV. Bintang Surya Madani, T.T.

Yaldi, Effiyaldi, Johni Paul Karolus Pasaribu, Eddy Suratno, Dkk. "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (Jumanage)* 1, No. 2 (2022): H. 96. Https://Doi.Org/10.33998/Jumanage.2022.1.2.89.

Yani, Dyah Fitri. *Utang Jangka Panjang Dan Profitabilitas Di Bank Syariah Indonesia : Studi Pada PT Bank Muamalat Indonesia*. 2020.

Yunita, Wanda. "Pengaruah Shariah Compliance,Struktur Modal, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Ojk 2023)." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9 (Januari 2024). Https://Www.Doi.Org/10.30651/Jms.V9i3.22972.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Siti Nurholila Siregar
2. NIM : 2140600026
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/tanggal lahir : Parpiasan, 06 juli 2003
5. Anak Ke : 1 (Pertama)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Simpang Goti
10. Telp/HP : 085189470221
11. E-mail : sitinurholilasiregar@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
   a. Nama : Raja Erwin Siregar
   b. Pekerjaan : Petani
   a. Alamat : Simpang Goti
   b. Telp/HP : 085165315056
2. Ibu
   c. Nama : Asna Sari Harahap
   d. Pekerjaan : Petani
   e. Alamat : Simpang Goti
   f. Telp/HP : 085165315056

III. PENDIDIKAN

1. SDN 101210 Tanjung Malipe 2010 Tamat tahun 2015
2. MTs Pondok Pesantren Al-Hasimiyah Darul Ulum 20215 Tamat Tahun 2018
3. MA Pondok Pesantren Al-Hasimiyah Darul Ulum 20218 Tamat Tahun 2021
4. Program S.1 Akuntansi Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan tahun 2021-2025

Lampiran 1 Laporan Keuangan Bank Syaraiah Indonesia Per Triwulan

NO	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	TW	Utang Jangka Pendek	Utang Jangka Panjang
1	BRIS	Bank Syariah Indonesia	2021	1	109.529.609	307.905.533
				2	105.228.177	335.115.793
				3	103.800.870	342.316.273
				4	114.679.947	358.846.558
			2022	1	116.563.932	357.277.786
				2	123.106.355	372.394.335
				3	125.841.064	371.795.426
				4	133.305.065	400.407.744
			2023	1	130.701.703	416.816.857
				2	122.691.665	407.533.093
				3	128.856.553	415.916.155
				4	136.975.110	471.685.822
			2024	1	139.928.226	474.759.261
				2	193.406.257	472.576.256
				3	143.198.649	485.253.903
				4	150.057.596	540.968.430

Lampiran 2 Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah Per Triwulan

NO	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	TW	Utang Jangka Pendek	Utang Jangka Panjang
2	BTPN	Bank BTPN Syariah	2021	1	1.852.719	9.189.188
				2	1.904.666	9.107.232
				3	1.994.496	9.081.416
				4	2.067.644	9.401.399
			2022	1	2.171.551	9.521.135
				2	2.344.308	10.356.926
				3	2.249.042	10.374.729
				4	2.305.269	10.447.703
			2023	1	2.221.316	11.051.793
				2	2.244.668	10.564.294
				3	2.245.707	11.032.618
				4	2.221.997	10.436.245
			2024	1	2.155.630	10.539.477
				2	2.095.181	10.140.303
				3	2.090.161	10.260.018
				4	2.125.081	10.306.289

Lampiran 3 Rasio Profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah Indonesia.

NO	Tahun	Return On Equity (ROE)
1	2021	14,12%
		13,84%
		13,82%
		13,71%
	2022	16,58%
		17,66%
		17,44%
		16,84%
	2023	18,16%
		17,27%
		16,85%
		16,88%
	2024	18,30%
		17,88%
		17,59%
		17,77%

Lampiran 4 Rasio Profitabilitas (ROE) pada Bank BTPN Syariah.

NO	Tahun	*Return On Equity* (ROE)
1	2021	25,84%
		26,12%
		24,20%
		23,67%
	2022	23,40%
		24,59%
		25,19%
		24,68%
	2023	21,29%
		19,19%
		16,96%
		13,63%
	2024	13,17%
		13,77%
		12,78%
		13,28%

Lampiran 5 Daftar Nama Perusahaan Yang Diteliti

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun/Priode
1	BRIS	Bank Syaraiah Indonesia	2021-2024
2	BTPS	Bank BTPN Syaraiah	2021-2024

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1385/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2025 21 Mei 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;
1. Dr. Rosnani Siregar, M.Ag : Pembimbing I
2. Dr. Purnama Hidayah Harahap, M.H : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Nurholila Siregar
NIM : 2140600026
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.